

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Refleksi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu. Subyek penelitian ini yaitu guru dan seluruh siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu, yang berjumlah 30 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 14 orang, pada tahun ajaran 2013-2014. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan bulanan siswa pada bulan februari tahun ajaran 2013-2014 dengan nilai rata-rata 61,33 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 43,33%. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah.

Kemudian diadakan wawancara dengan guru kelasnya mengenai nilai ulangan semester pertama yang masih rendah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu yaitu karena (1) metode pembelajaran yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah tanpa mengkolaborasi dengan strategi atau model lain sehingga pembelajaran PKn menjadi tidak efektif; (2) guru mengabaikan pembinaan sikap bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga anak yang kecerdasannya diatas rata-rata hanya ingin berkelompok dengan anak yang setara kecerdasannya; (3) siswa yang tingkat

kecerdasannya diatas rata-rata mendominasi proses pembelajaran atau proses diskusi; (4) siswa merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran PKn.

Berdasarkan kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya diperlukan pembelajaran yang menarik minat serta memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari pelajaran PKn yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan model *Talking Stick*.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Adapun jadwal pertemuan setiap siklus disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jadwal Pertemuan Setiap Siklus

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
1	1	Selasa, 15 April 2014	10.55-12.05 WIB	Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
	2	Selasa, 22 April 2014	10.55-12.05 WIB	Cara pengambilan keputusan
2	1	Selasa, 29 April 2014	10.55-12.05 WIB	Mematuhi keputusan bersama
	2	Selasa, 06 Mei 2014	10.55-12.05 WIB	Melaksanakan hasil keputusan bersama

## 2. Deskripsi Proses dan Hasil Persiklus

### a. Deskripsi proses penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn.

Adapun langkah-langkah penerapan kolaborasi model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan model *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar PKn, dan pengembangan karakter Kerjasama siswa kelas VA SD Negeri 25 Kota Bengkulu sebagai berikut.

#### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- a) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan kolaborasi model pembelajaran TAI dengan model *Talking Stick*.
- b) Menyiapkan Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan menyusun tes akhir (*Post test*).
- c) Menyusun lembar observasi guru dan siswa beserta deskriptornya.
- d) Menyusun lembar observasi penilaian afektif beserta deskriptornya.
- e) Menyusun lembar observasi penilaian psikomotor beserta deskriptornya.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Proses pembelajaran pada siklus satu ini telah dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri atas dua jam pelajaran dengan rincian setiap jam pelajaran terdiri dari 35 menit jadi

waktu yang digunakan adalah 140 menit. Dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan perencanaan.

a) Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit)

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdoa, mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi belajar dengan bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti ( $\pm 45$  menit)

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm
- 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 4) Guru memberikan *pre-test* dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian

memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran

- 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok.
- 7) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya
- 8) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS
- 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya
- 10) Guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reword* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi

- 11) Guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya

c) Kegiatan Penutup ( $\pm$  15 menit)

- 1) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.
- 4) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pada pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Tujuannya untuk mengetahui keaktifan, keseriusan dan kekompakan siswa belajar dalam kelompoknya. Pengamat memberikan tanda ( $\surd$ ) penilaian terhadap aspek yang diamati dibantu dengan indikatornya. Yang menjadi observer adalah guru SDN 25 Kota Bengkulu dan teman sejawat.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses (hasil observasi kegiatan guru dan siswa) maupun hasil tes. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi, hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk melihat berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan.

### b. Deskripsi Hasil Persiklus

#### 1) Siklus 1

##### a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dinilai oleh dua orang pengamat, hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.2. berikut ini.

**Tabel 4.2 Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1**

No.	Pengamat	Skor Pengamatan
1.	1	40
2.	2	41
Total skor		81
rata-rata skor		40,5
Kriteria		Cukup

Dari data tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) untuk aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I, pengamat 1 memberikan skor 40 dari 18 aspek yang diamati dan pengamat 2 memberikan skor

41 sehingga skor rata-rata siklus I adalah 40,5 dengan kriteria cukup berada dalam interval (30-41), dari data observasi aktivitas guru pada siklus 1 terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas guru siklus 1 pengamat 1 pada (lampiran 12 dan 14) dan pengamat 2 (lampiran 13 dan 15). Dari hasil observasi data aktivitas guru dapat dianalisis untuk mengetahui kriteria aktivitas guru, hasil analisis data observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 16.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat selama proses pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu. Hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 dapat disajikan pada tabel 4.3. berikut ini.

**Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1**

No.	Pengamat	Skor Pengamatan
1.	1	38
2.	2	40
Total skor		78
Rata-rata skor		39
Kriteria		Cukup

Dari data tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) aktivitas siswa. Pengamat 1 memberikan skor 38 dan pengamat 2 memberikan



skor 40 sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 38 dengan kriteria cukup, dari lembar observasi aktivitas siswa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 pengamat 1 pada (lampiran 18 dan 20) dan pengamat 2 (lampiran 19 dan 21). Dari hasil observasi data aktivitas siswa dianalisis untuk mengetahui kriteria aktivitas siswa, hasil analisis data dapat dilihat pada lampiran 22.

#### c) **Observasi Afektif Siswa**

Afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai yaitu sikap siswa dalam melaksanakan tugas kelompok dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Ranah afektif terdiri dari menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Untuk menilai aspek afektif siswa, digunakan lembar observasi afektif siswa yang dibuat oleh peneliti.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor sebesar 10,85 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 8,4-11,7. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menerima	2,4	2,6	2,5	Baik
2	Menanggapi	2,0	2,1	2,0	Cukup
3	Menilai	1,8	2,0	1,9	Cukup
4	Mengelola	1,9	2,0	1,9	Cukup
5	Menghayati	2,2	2,4	2,3	Cukup

Dari hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus 1 dapat dilihat bahwa 10 dari 30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 14 orang yang masih mencapai kriteria cukup dan 6 orang masih dalam kategori kurang. Indikator aspek yang diamati dalam lembar pengamatan afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25, analisis Hasil observasi afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 26, dan deskriptor pengamatan afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 27.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus 1 belum mencapai kategori baik. Ketidackapaian siswa yang memperoleh kategori baik pada siklus 1 dikarenakan dari kelima aspek penilaian afektif, masih terdapat empat aspek penilaian afektif yang belum mencapai kategori baik.

#### **d) Observasi Psikomotor Siswa**

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus 1 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran PKn dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Ranah psikomotor

yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran PKN pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor sebesar 7,9 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 6,4-9,3. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek psikomotor**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menirukan	2,3	2,6	2,4	Baik
2	Memanipulasi	1,9	2,4	2,1	Cukup
3	Pengalamiahan	1,7	2,0	1,8	Cukup
4	Artikulasi	1,4	1,5	1,4	Kurang

Dari hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa 7 dari 30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 16 orang yang masih mencapai kriteria cukup dan 7 orang masih dalam kategori kurang. Indikator aspek yang diamati dalam lembar pengamatan psikomotor siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 28 dan 29, analisis Hasil observasi psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 30, dan deskriptor pengamatan psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 31.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pengamatan psikomotor siklus I belum mencapai kategori baik. Ketidakefektifan siswa yang memperoleh kategori baik pada siklus 1 dikarenakan dari keempat aspek penilaian psikomotor, masih terdapat tiga aspek penilaian afektif yang belum mencapai kategori baik.

#### e) Hasil Belajar Siswa

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan Kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Pada setiap akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes akhir (*post test*). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar ranah kognitif siswa ditinjau dari rata-rata skor siswa dan ketuntasan belajar siswa. Data yang diperoleh dari nilai post tes siklus 1 yang disajikan pada lampiran 32 bahwa pada siklus 1 dari 30 siswa nilai rata-rata kelas 67,67 dengan ketuntasan belajar 63,33%. Dari hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus 1 belum tuntas karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa dikelas mendapat nilai  $\geq 7,0$ .

Ketidaktuntasan pada siklus 1 ini disebabkan karena pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* belum terlaksana secara optimal dan

masih terdapat kelemahan selama proses pembelajaran pada siklus 1. Dengan demikian memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

**f) Penilaian Perkembangan Karakter Kerjasama**

Lembar penilaian perkembangan karakter kerjasama pada siklus 1 terdiri dari 6 aspek penilaian. penilaian perkembangan karakter kerjasama dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar penilaian karakter kerjasama siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus 1 (Lampiran 34 dan lampiran 35) diperoleh nilai persentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter kerjasama dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Kerjasama Siswa Siklus 1**

No	Indikator Karakter Kerjasama	Persentase Perkembangan karakter Kerjasama pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama	20 %	65 %	15 %	0%
2.	Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya	23,33%	53,33%	20 %	0%
3.	Siswa mampu membantu siswa lain	35 %	50 %	15 %	0%

	pada saat diskusi				
4.	Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok	23,33%	58,33%	18,33%	0%

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 4 aspek diperoleh tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten, 4 aspek kategori mulai terlihat, namun belum mencapai 70%. Secara umum perkembangan karakter kerjasama selama proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* pada siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu pada siklus 1 termasuk kategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus 2. Berikut aspek atau indikator karakter kerjasama yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus 1:

1. Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama
2. Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya
3. Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok
4. Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi

## 2) Refleksi Siklus 1

### a) Refleksi penerapan proses pembelajaran

Langkah-langkah penerapan kolaborasi model *TAI* dengan model

*Talking Stick* sebagai berikut :

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdoa, mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi belajar dengan bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 4) Langkah ke lima yaitu guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm. Dapat ditukar dengan langkah ke empat .
- 5) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, karena langkah tersebut lebih cocok apabila ditukar.
- 6) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 7) Guru memberikan *pre-test* dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 8) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 9) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan

LDS sebelum diskusi kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok.

- 10) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya
- 11) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS
- 12) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya
- 13) Guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reward* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi
- 14) Guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya
- 15) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran
- 16) Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.



- 17) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
- 18) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sudah berjalan dengan baik namun ditemukan beberapa langkah yang belum sesuai dengan langkah pembelajaran kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan Model *Talking Stick*:

- a) Guru mengkondisikan kelas namun kurang memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam belajar
- b) Guru melakukan apersepsi, namun saat pemberian apersepsi hanya melibatkan beberapa siswa.
- c) Guru memberikan *pre-test* namun tingkat kesulitannya berbeda-beda untuk tiap kelompok, jadi ada beberapa kelompok yang kesulitan dalam menjawab.
- d) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari hanya bersumber dari buku sehingga kurang menarik
- e) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat
- f) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran
- g) Guru memberikan pendalaman secara klasikal

Prosedur penerapan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam prosedur penerapannya adalah:

- a) Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan memotivasi siswa
- b) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada hampir semua siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran

- c) Guru memberikan *pre-test* kepada siswa untuk penempatan dan pertanyaan yang diberikan tingkat kesulitannya harus disamakan
- d) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan media gambar.
- e) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan menjelaskan cara permainan *Talking Stick*.
- f) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- g) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dan menjelaskan pada siswa pentingnya pelajaran yang dipelajari.

#### **b) Observasi Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat masih ditemukan beberapa aspek pada siklus 1 yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik (dengan kategori kurang dan cukup) dan masih perlu diperbaiki antara lain:

- a) Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar namun masih ada siswa yang masih ribut sendiri.
- b) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab namun hanya sebagian siswa yang merespon.
- c) Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan tetapi hanya siswa yang aktif yang menjawab.
- d) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari terfokus pada siswa yang aktif saja.

- e) Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya dan siswa yang kurang aktif segan untuk bertanya tentang kesulitan.
- f) Guru membimbing permainan *Talking Stick* namun menjelaskan permainannya kurang sistematis.
- g) Guru masih kurang dalam membimbing siswa menyajikan hasil diskusi.
- h) Guru memberikan pemantapan materi dan belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.
- i) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran namun belum semua siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- j) menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal.
- k) Guru masih kurang dalam memberikan tindak lanjut

langkah-langkah yang dilakukan untuk memperbaiki

kelemahan-kelemahan dalam aktivitas guru pada siklus 1 adalah:

- a) Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*.
- b) Guru kembali menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- c) Guru kembali memberikan *pre-test* kepada siswa untuk penempatan dan melihat tingkat kemampuan siswa secara acak.
- d) Guru kembali menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media.
- e) Guru menjelaskan masalah yang akan didiskusikan dengan rinci dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti apa yang harus mereka selesaikan serta membimbing siswa yang kurang aktif.
- f) Guru hendaknya dapat menjelaskan peraturan permainan *Talking Stick* dengan rinci dan sistematis agar semua siswa dapat mengerti dan mematuhi peraturan saat permainan berlangsung.
- g) dalam membimbing siswa pada saat persentase, guru harus mengarahkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing idea tau gagasan dari siswa.
- h) untuk membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan materi, guru harus memberi kesempatan kepada semua siswa dan menjelaskan kembali sehingga siswa mengerti apa kesimpulan dari materi yang mereka pelajari. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- i) Guru hendaknya memberikan penguatan terhadap siswa yang berhasil mengemukakan pendapatnya serta menarik kesimpulannya secara menyeluruh terhadap kesimpulan yang

telah dikemukakan oleh siswa sehingga siswa lebih mengerti kesimpulan pembelajaran

- j) menjelang akhir waktu pembelajaran, guru hendaknya memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
- k) Guru kembali memberikan tindak lanjut dengan pesan dan kesan yang baik.

**c) Observasi Aktivitas Siswa**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus 1, masih ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik (dengan kategori kurang dan cukup) dan masih perlu diperbaiki antara lain:

- a. Siswa masih kurang mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- b. Hanya sebagian siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
- c. Siswa kurang menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
- d. Beberapa siswa yang dapat menjawab untuk menggali pengetahuan awal.
- e. Siswa mendapatkan dan kurang bisa menjawab soal *pre test*.
- f. Siswa kurang mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan secara individual dalam mengerjakan LDS.
- g. Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan *Talking Stick*.

- h. Sebagian siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi.
- i. Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.
- j. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
- k. Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.
- l. Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan atas kelemahan-kelemahan pada siklus 1 dalam aktivitas siswa adalah :

- a) Diharapkan semua siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- b) Saat dimulai pembelajaran di harapkan semua siswa mampu menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
- c) Semua siswa diharapkan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal.
- d) Semua siswa hendaknya terlibat aktif dalam *pre test*.
- e) Diharapkan siswa dapat melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS dan saling membantu anggota kelompoknya menguasai materi yang dipelajari.
- f) Diharapkan setiap siswa mampu mematuhi peraturan dalam tertib dalam permainan *Talking Stick*.

- g) Diharapkan semua Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- h) Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya. Diharapkan siswa mampu menanyakan hal-hal yang belum jelas saat diberikan kesempatan.
- i) Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran. Diharapkan semua siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi.
- j) Diharapkan semua siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah yang dihadapi.
- k) Siswa menyimak guru saat menutup pembelajaran. diharapkan siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran serta menjawab salam penutup yang diucapkan guru.

**d) Observasi Afektif Siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus 1 dapat dilihat bahwa, 10 dari 30 orang siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 14 orang siswa yang masih mencapai kriteria cukup dan 6 orang siswa yang masih mencapai kriteria kurang (lampiran 26). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus 1 belum mencapai kategori baik. Namun terdapat 1 aspek dengan kategori baik, aspek tersebut yaitu:

- (1) Pada aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima yaitu sebesar 2,5 dalam kategori baik. Terlihat siswa yang memperoleh kategori baik 20 dan yang memperoleh kategori cukup sebanyak 10 siswa.

Adapun aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 yang masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,0 dan masih dalam kategori cukup. Terlihat siswa yang memperoleh kategori baik 8 siswa, memperoleh kategori cukup sebanyak 18 siswa dan memperoleh kategori kurang sebanyak 4 siswa.
- (2) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek menilai sebesar 1,9 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik masing 4 siswa, memperoleh kategori cukup sebanyak 23 siswa dan memperoleh kategori kurang sebanyak 3 siswa.
- (3) Aspek mengelola rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 1,9 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik masing 4 siswa, memperoleh kategori cukup sebanyak 23 siswa dan memperoleh kategori kurang sebanyak 3 siswa.



- (4) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,3 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik masing 13 siswa, dan memperoleh kategori cukup sebanyak 17 siswa.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus 1 untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah:

(1) Menanggapi

Diharapkan siswa mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain.

(2) Menilai

Diharapkan siswa mampu dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun.

(3) Mengelola

Diharapkan siswa mampu membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.

(4) Menghayati

Diharapkan siswa mampu menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama.

**e) Observasi Psikomotor Siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus 1 dapat dilihat bahwa, 7 dari 30 orang siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 16 orang siswa yang masih mencapai kriteria cukup dan 7 orang siswa yang

masih mencapai kriteria kurang (lampiran 30). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pengamatan psikomotor siklus 1 belum mencapai kategori baik. Namun terdapat 1 aspek dengan kategori baik, aspek tersebut yaitu:

- (1) Pada aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan yaitu sebesar 2,4 dalam kategori baik. Terlihat siswa yang memperoleh kategori baik 18 dan yang memperoleh kategori cukup sebanyak 12 siswa.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 yang masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek memanipulasi sebesar 2,1 dan masih dalam kategori cukup. Terlihat siswa yang memperoleh kategori baik 10 siswa dan memperoleh kategori cukup sebanyak 20 siswa.
- (2) Aspek pengalamiahan, rata-rata untuk aspek pengalamiahan sebesar 1,8 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik masing 3 siswa, memperoleh kategori cukup sebanyak 24 siswa dan memperoleh kategori kurang sebanyak 3 siswa.
- (3) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi sebesar 1,4 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang

memperoleh kategori cukup sebanyak 23 siswa dan memperoleh kategori kurang sebanyak 7 siswa.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus 1 untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah:

(1) Memanipulasi

Diharapkan siswa mampu Menanggapi hasil kerja kelompok lain

(2) Pengalamiahan

Diharapkan siswa mampu menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya

(3) Artikulasi

Diharapkan siswa mampu melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun

**f) Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus 1, terlihat masih ada 11 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67,67 dan ketuntasan belajar klasikal 63,33%. Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal Depdiknas 2007, yakni minimal 75% siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus 2 dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada di kegiatan pembelajaran

pada siklus 1, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus selanjutnya.

**g) Penilaian Perkembangan Karakter Kerjasama**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data penilaian karakter kerjasama siswa pada siklus 1 yang masih termasuk dalam kategori mulai terlihat namun belum mencapai 70% maka perlu diperbaiki pada siklus 2. Untuk aspek dengan kategori mulai terlihat sebanyak 4 aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Siswa memahami peraturan yang ada dan telah dimusyawarahkan bersama. Diharapkan semua siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, tidak keluar masuk kelas, memperhatikan penjelasan guru dan mampu mengkondisikan diri).
2. Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya. Diharapkan semua siswa dapat bekerjasama dalam kelompok dan membantu teman yang mengalami kesulitan dengan penuh kesadaran.
3. Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi kelompok. Diharapkan semua siswa yang mempunyai kelebihan dapat membantu siswa lain yang kurang dalam kelompoknya
4. Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok. Diharapkan semua siswa dapat membantu membuat laporan

kelompok sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### 3) Siklus 2

#### a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dinilai oleh dua orang pengamat, hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu pada siklus 2 disajikan dalam tabel 4.7. berikut ini.

**Tabel 4.7 Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2**

No.	Pengamat	Skor Pengamatan
1.	1	49
2.	2	50
Total skor		99
rata-rata skor		49,5
Kriteria		Baik

Dari data tabel 4.7 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) untuk aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus 2 mencapai kriteria Baik berada dalam interval (42-54), sehingga tidak ditemukan lagi kelemahan-kelemahan pada lembar aktivitas guru. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas guru siklus 2 pengamat 1 pada (lampiran 42 dan 44) dan pengamat 2 (lampiran 43 dan 45). Dari hasil observasi data aktivitas guru dapat dianalisis untuk mengetahui

kriteria aktivitas guru, hasil analisis data observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran 46.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat selama proses pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi model Pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu. Hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus 2 dapat disajikan pada tabel 4.8. berikut ini.

**Tabel 4.8 Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2**

No.	Pengamat	Skor Pengamatan
1.	1	50
2.	2	51
Total skor		101
Rata-rata skor		50,5
Kriteria		Baik

Dari data tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa siklus 2 pengamat 1 pada (lampiran 48 dan 50) dan pengamat 2 (lampiran 49 dan 51). Dari hasil observasi data aktivitas siswa dianalisis untuk mengetahui kriteria aktivitas siswa, hasil analisis data dapat dilihat pada lampiran 52.

### c) Observasi Afektif Siswa

Afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai yaitu sikap siswa dalam melaksanakan tugas kelompok dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Ranah afektif terdiri dari menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Untuk menilai aspek afektif siswa, digunakan lembar observasi afektif siswa yang dibuat oleh peneliti.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor sebesar 12,85 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 11,8-15. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menerima	2,7	2,7	2,7	Baik
2	Menanggapi	2,5	2,5	2,5	Baik
3	Menilai	2,4	2,6	2,5	Baik
4	Mengelola	2,4	2,5	2,4	Baik
5	Menghayati	2,5	2,6	2,5	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai afektif siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan perolehan nilai sebesar 10,85 dengan kategori cukup meningkat pada siklus 2 menjadi 12,85 dengan kategori baik. Pada siklus 2 dapat dilihat bahwa 23 dari

30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 7 orang yang masih mencapai kriteria cukup. Indikator aspek yang diamati dalam lembar pengamatan afektif siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada lampiran 54 dan 55, analisis hasil observasi afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 56, dan deskriptor pengamatan afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 57. Sehingga dalam proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* telah mengalami peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah afektif siswa yang menunjukkan kategori baik.

#### **d) Observasi Psikomotor Siswa**

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran PKn dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 2 (pertemuan 1 dan 2) diperoleh rata-rata skor sebesar 10,2 dengan kriteria baik pada rentang nilai 9,4-12. Siswa yang mendapat kategori “baik” dalam rentang nilai 9,4-12 sebanyak 27 siswa. Skor ini meningkat dari perolehan siklus 1 dengan rata-rata skor sebesar 7,9 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 10,2 dengan kriteria baik. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.10, di bawah ini:



**Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek psikomotor**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menirukan	2,7	2,7	2,7	Baik
2	Memanipulasi	2,4	2,5	2,4	Baik
3	Pengalamiahan	2,4	2,4	2,4	Baik
4	Artikulasi	2,4	2,6	2,5	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan perolehan nilai sebesar 7,9 dengan kategori cukup meningkat pada siklus 2 menjadi 10,2 dengan kategori baik. Pada siklus 2 dapat dilihat bahwa 27 dari 30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 3 orang yang masih mencapai kriteria cukup. Indikator aspek yang diamati dalam lembar pengamatan psikomotor siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada lampiran 58 dan 59, analisis hasil observasi psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 60, dan deskriptor pengamatan psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 61. Sehingga dalam proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* telah mengalami peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah psikomotor siswa yang menunjukkan kategori baik.

#### **e) Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi 1, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan skenario

kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan post test yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada setiap akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes akhir (*post test*). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar ranah kognitif siswa ditinjau dari rata-rata skor siswa dan ketuntasan belajar siswa. Data yang diperoleh dari nilai post tes siklus 2 yang disajikan pada lampiran 62 bahwa pada siklus 2 dari 30 siswa nilai rata-rata kelas 76,17 dengan ketuntasan belajar 80%. Dari hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus 2 telah tuntas karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa dikelas mendapat nilai  $\geq 70$ .

**f) Penilaian Perkembangan Karakter Kerjasama**

Lembar penilaian perkembangan karakter kerjasama pada siklus I terdiri dari 4 aspek penilaian. Penilaian perkembangan karakter kerjasama dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar penilaian karakter kerjasama siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus 2 (Lampiran 64 dan lampiran 65) diperoleh nilai persentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter kerjasama dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Kerjasama Siswa Siklus 2**

No	Indikator Karakter Kerjasama	Persentase Perkembangan karakter Kerjasama pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama	8,33%	73,33%	18,33%	0%
2.	Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya	8,33%	70 %	21,66%	0%
3.	Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi	10%	73,33%	16,67%	0%
4.	Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok	6,66%	70%	23,33%	0%

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.11 dari 4 aspek diperoleh tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten, keempat aspek tersebut masuk ke dalam kategori mulai terlihat dengan persentase 70%. Berarti secara keseluruhan perkembangan karakter kerjasama selama proses pembelajaran dengan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* pada siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu pada siklus 2 termasuk dalam kategori mulai terlihat. Berikut aspek atau indikator

karakter kerjasama yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus 2:

1. Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama
2. Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya
3. Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi
4. Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok

#### **4) Refleksi Siklus 2**

##### **a) Penerapan prosedur Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil refleksi dapat dikatakan bahwa urutan prosedur penerapan siklus 2 hampir secara keseluruhan sudah dengan urutan yang sebenarnya dan sesuai dengan langkah Kolaborasi Model pembelajaran *TAI* dengan Model *Talking Stick*.

Penerapan dari tiap langkahnya sudah sesuai serta mencapai yang telah ditetapkan namun masih ada beberapa yang belum sesuai dengan prosedur penerapannya seperti pada saat pemberian pemantapan materi masih kurang maksimal karena siswa merasa bosan dengan materi yang diulangi.

Langkah yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam prosedur penerapan pembelajaran ini adalah dengan menjelaskan pada siswa bahwa mengulang pembelajaran bertujuan

agar siswa lebih memahami materi pembelajaran, dan diberikan contoh yang berbeda agar siswa tidak bosan.

#### **b) Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus 2, dapat diketahui pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan baik, pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor 49,5 dengan kategori baik untuk observasi aktivitas guru. Dari hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus 2. (lampiran 46)

Dari hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus 2 secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

#### **c) Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus 2, dapat diketahui pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan baik, pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor 50,5 dengan kategori baik untuk observasi aktivitas siswa. Dari hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus 2. (Lampiran 52)

Dari hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus 2 secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa

sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

#### **d) Observasi Afektif Siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus 2 diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 12,85 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa telah memenuhi kriteria penilaian afektif yang kriteria baik sebanyak 30 orang, begitu juga dengan kelima aspek yang diamati mendapat kategori baik (lampiran 56). Sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

#### **e) Observasi Psikomotor Siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus 2 diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 10,2 dengan kategori baik pada rentang nilai 9,4-12. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa telah memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 9,4-12 dengan kriteria baik sebanyak 30 orang, begitu juga keempat aspek yang diamati mendapat kategori baik (lampiran 60). Sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

#### **f) Hasil Belajar Siswa**

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yaitu dengan menganalisis dan menghitung ketuntasan klasikal maupun individual berdasarkan *post test* yang telah dilakukan. Adapun

ketuntasan klasikal pada siklus 2 menjadi sebesar 80% dengan rata-rata 76,17. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% siswa di kelas memperoleh nilai  $\geq 70$ . Sehingga pada siklus 2 proses pembelajaran sudah dikategorikan tuntas, oleh karena itu penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **g) Penilaian Perkembangan Karakter Kerjasama**

Berdasarkan analisis lembar penilaian karakter kerjasama siswa pada siklus 2 dapat dikatakan bahwa karakter kerjasama siswa pada siklus 2 sudah berada dalam kategori mulai terlihat sehingga dapat diartikan bahwa karakter kerjasama siswa sudah mulai terlihat.

### **B. Pembahasan dari setiap siklus**

Dari hasil ulangan bulanan siswa pada bulan februari tahun ajaran 2013-2014 dengan nilai rata-rata 61,33 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 43,33%. Hasil belajar tersebut masih rendah, karena sesuai dengan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa dikelas mendapat nilai  $\geq 70$ . Kasus ini disebabkan oleh banyak faktor baik dari guru maupun siswa antara lain (1) metode pembelajaran yang digunakan cenderung menggunakan model ceramah tanpa mengkolaborasi dengan strategi atau model lain sehingga pembelajaran PKn menjadi tidak efektif; (2) guru mengabaikan pembinaan sikap bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga anak yang kecerdasannya diatas rata-rata hanya ingin berkelompok dengan anak yang setara kecerdasannya; (3) siswa yang tingkat

kecerdasannya diatas rata-rata mendominasi proses pembelajaran atau proses diskusi; (4) siswa merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran PKn.

Kenyataan itu menuntut agar guru sebagai pengelola pembelajaran dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan model pembelajaran yang sesuai yang bisa melibatkan siswa secara utuh dalam pembelajaran. Cara yang bisa ditempuh guru dengan membuat siswa bekerja dalam tim-tim pembelajaran kooperatif dan mengembangkan tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan saling memberi dorongan untuk maju (Slavin, 2010: 189).

Melihat fakta yang telah diuraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diwujudkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *TAI*. Dipilihnya model pembelajaran *TAI* adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas sehingga dapat membuat siswa yang tadinya pasif menjadi aktif, siswa yang cerdas dapat bekerjasama dan saling membantu teman sekelompoknya yang kurang memahami materi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga pada saat siswa diberikan tes, setiap siswa dapat menjawabnya dengan baik dan hasil belajar PKn akan menjadi meningkat. Menurut Slavin (2010:187) *TAI* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan para siswa bekerja dalam tim-tim pembelajaran kooperatif dan mengemban tanggung



jawab individu, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah dan saling memberi dorongan untuk maju.

Untuk semakin meningkatkan hasil belajar dan agar lebih optimal maka model pembelajaran *TAI* perlu dikolaborasi dengan model *Talking Stick*. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan karena model *Talking Stick* menggunakan permainan.

Keunggulan penerapan permainan ini adalah membuat siswa merasa bahwa belajar itu menyenangkan tanpa harus meninggalkan konsep dari pembelajaran itu sendiri. Selain pembelajaran yang menyenangkan, belajar dengan bermain *Talking Stick* ini dapat melatih siswa untuk membaca, memahami, dan mencari informasi dengan cepat serta menguji kesiapan siswa dalam belajar (Huda, 2013:225).

Dengan diterapkannya model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* dalam pembelajaran PKn diharapkan siswa dapat meningkat pikiran kritisnya, kreatif, dan terlihat rasa sosial yang tinggi. Siswa juga diajari bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain dan sebagainya. Sehingga siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Melalui kolaborasi model pembelajaran *TAI*

dengan model *Talking Stick* dalam pembelajaran PKn siswa dalam belajar dapat saling memberi informasi dalam kelompok dan antar kelompok. Dengan demikian mereka akan merasa saling membutuhkan satu sama lain. Sifat menghargai orang lain akan terbentuk sebagai salah satu tujuan afektif dalam pembelajaran. Dengan demikian penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua observer pada pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan diperoleh gambaran sebagai berikut:

**1. Deskripsi proses penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn.**

Kegiatan ini diawali guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa. Sesuai dengan pendapat Joni dalam (Soetopo, 2012:44) membuka pelajaran dengan mengkondisikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada proses pembelajaran (lihat foto 1, halaman 363).

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan memotivasi belajar dengan bertanya kepada siswa menggunakan pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari. Trianto (2010: 184) menyatakan bahwa tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan

dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang tema yang akan disajikan. (lihat foto 2, halaman 363)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami apa yang akan dicapai setelah proses pembelajaran dengan lisan atau dituliskan di papan tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Winataputra (2011:3.33) menjelaskan salah satu model sembilan peristiwa pembelajaran, dimana dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan dipertahankan. Dalam hal ini pada kegiatan ini dikategorikan baik, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. (lihat foto 3, halaman 364)

### ***Eksplorasi***

Pada kegiatan inti ini, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. Menurut Borich dalam (Soetopo, 2012:105) bertanya merupakan salah satu keterampilan guru yang efektif sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari, dan dapat menguji serta mengukur kesiapan belajar siswa (lihat foto 4). Kemudian guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm. (lihat foto 5, halaman 365)

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Pembelajaran dengan berkelompok bertujuan agar siswa dapat menerima keragaman yaitu menerima teman-temannya

yang mempunyai latar belakang yang berbeda, baik sku, agama, ras, budaya, agama, kemampuan akademik maupun tingkat sosial (Jihad, 2012: 31), (lihat foto 6, halaman 365). Selanjutnya guru memberikan *pre-test* dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini. Fungsi dari tes awal ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa, sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran (Rusman, 2011: 151). (Lihat foto 7, halaman 366).

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, Sebagaimana yang diungkapkan *BAVA* (dalam Rusman, 2011: 123) hasil pembelajaran yang tidak menggunakan media hanya terserap 13% dari seluruh materi yang diberika, sedangkan menggunakan media pembelajaran perolehan bahan pelajaran yang terserap dapat ditingkatkan sampai 86% (lihat foto 8, halaman 366). Setelah itu guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok. (lihat foto 9, halaman 367)

### ***Elaborasi***

Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya. Menurut Siregar (dalam Soetopo, 2012: 125) sebagai fasilitator guru harus menghadapi siswa

dengan cara yang luwes, dan memperhatikan apa yang dirasakan siswa. (lihat foto 10 & foto 11, halaman 367 & 368).

Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS. Selain pembelajaran yang menyenangkan, belajar dengan bermain *Talking Stick* ini dapat melatih siswa untuk membaca, memahami, dan mencari informasi dengan cepat serta menguji kesiapan siswa dalam belajar (Huda, 2013:225), (lihat foto 12 & foto 13, halaman 368).

Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya. Soetopo (2012: 123) mengemukakan agar pelaksanaan diskusi berjalan dengan lancar guru harus berperan sebagai pengatur lalu lintas pembicaraan, benteng penangkis, dan penunjuk jalannya diskusi (lihat foto 14 & foto 15, halaman 369). Selanjutnya guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reward* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi (Lihat foto 16, halaman 369).

### ***Konfirmasi***

Pada tahap ini, guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya. Seiring dengan hal tersebut Soetopo (2012: 146) keterampilan mengadakan supervisi proses lanjut yang memusatkan

perhatian pada penekanan dan pemberian bantuan secara selektif dengan cara memberi bimbingan tambahan kepada siswa tertentu baik secara perorangan ataupun kelompok. (lihat foto 17, halaman 370).

Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran (lihat foto 18, halaman 370). Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan. Davis (dalam Dimiyati, 2009:190) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, dan lain sebagainya. (Lihat foto 19, halaman 371).

Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah. Saat penyampaian materi maupun penegasan materi, guru harus memiliki penguasaan yang baik. Karena penguasaan yang lemah atau kurang memadai akan berkonsekuensi logis terhadap penyerapan bahan materi yang diberikan siswa. (Lihat foto 20, halaman 371). Kemudian guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik. (Lihat foto 21, halaman 377).

## **2. Aktivitas Guru**

Hasil penelitian dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* dilihat dari kegiatan siklus 1 sampai pada kegiatan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam

proses pembelajaran, karena didalam aktivitas guru dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru pada pembelajaran siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan hasil pengamatan obsevasi guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus 1. Skor rata-rata aktivitas guru sebesar 40,5 dan berada dalam kategori cukup. Dan meningkat pada siklus 2 menjadi 49,5 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *TAI* yang dikolaborasikan dengan model *Talking Stick*. Pemecahan masalah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model *TAI* dengan model *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan berpikir siswa serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pemecahan

masalah. Dengan demikian penerapan model ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan aktivitas guru juga meningkat.

### **3. Aktivitas Siswa**

Dari hasil penelitian dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* dapat dilihat dari kegiatan siklus 1 sampai pada kegiatan siklus 2 yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang sangat menunjang aktivitas pembelajaran, siswa lebih aktif, kreatif, tertib dalam kegiatan diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus 2 dan siklus 2.

Berdasarkan data pengamat pada siklus 1 skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 39 dan berada pada kategori cukup, dan pada siklus 2 terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 50,5 dan berada pada kategori baik. Meningkatnya aktivitas siswa dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan berdasarkan refleksi pada siklus 1, aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2 sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 dapat diminimalkan pada siklus 2.

Seiring dengan hasil diatas, Fathurrohman (2012 : 3) menjelaskan 5 aktivitas siswa yang harus dicapai dalam pembelajaran, yaitu 1) aktivitas lisan (*oral activities*) seperti tanya jawab, diskusi, menyanyi; 2) aktivitas



mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru; 3) aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis; 4) aktivitas gerak (*motor activities*; 5) aktivitas menulis (*writing activities*) seperti membuat laporan diskusi. Seluruh kegiatan di atas merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan dan terarah, dimana guru memberikan rangsangan dan bimbingan kepada siswa agar setelah pelaksanaannya terjadi perubahan, baik dalam hal sikap, tingkah laku dan hasil belajar.

Dari hasil analisis data observasi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* pada siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu yang dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada siklus 1 dan dua kali pertemuan pada siklus 2 diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran semakin baik dan menunjukkan kemampuan yang meningkat. Terlihat dari lembar observasi siswa masuk dalam kategori cukup pada siklus 1. Pada siklus 2 aktivitas siswa meningkat menjadi kategori baik, Terlihat dari lembar observasi aktivitas siswa masuk dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi dan suasana belajar aktif. Karena selama proses pembelajaran berlangsung sesudah guru menyajikan pelajaran, siswa diberikan waktu beberapa saat untuk mempelajari materi pelajaran yang telah

diberikan, agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Menurut Widayati (2011:25) permainan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan khususnya permainan *Talking Stick*. Siswa tidak tegang dan bisa belajar dengan baik, sehingga siswa merasa termotivasi dan senang untuk dapat mengikuti pelajaran serta dapat menguasai materi pelajaran. Selain itu, dapat sekali dayung dua pelajaran yaitu pelajaran beryanyi dan mata pelajaran yang dipakai. Siswa menjadi termotivasi untuk kreatif dalam berbagai macam lagu.

Dalam permainan, hukuman dapat diberlakukan misalnya siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran murni berorientasi pada aktivitas individu siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan.

#### **4. Penilaian Afektif**

Untuk menilai aspek afektif siswa tidaklah mudah, karena perlu dilakukan beberapa kali pertemuan itu dikarenakan penilaian afektif adalah menilai perubahan tingkah laku siswa yang berubah-ubah (Arikunto, 2008: 177). Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus 1 diperoleh data siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran nilai 11,8-15 hanya 10 orang. Data tersebut meningkat pada siklus 2 yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran nilai 11,8-15 sudah meningkat menjadi 23 orang. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan atas kelemahan - kelemahan yang terjadi pada siklus 1 diperbaiki

pada siklus 2. Sejalan dengan pendapat Sudjana, (2006: 29), ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat, perhatian, keinginan dan penghargaan. Siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk menggapai keberhasilan belajar secara optimal. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswan dapat berjalan dengan baik.

## **5. Penilaian Psikomotor**

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto, 2008: 182). Aspek psikomotor ditandai dengan sikap menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus 1 diperoleh data siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran 9,4-12 hanya 7 orang. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor ini meningkat pada siklus 2 yaitu siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran 9,4-12 meningkat menjadi 27 orang. Meningkatnya psikomotor siswa dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan berdasarkan refleksi pada siklus 1, aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2 sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 dapat diminimalkan pada siklus 2. Sudjana (2006:30) berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau kemampuan bertindak individu setelah menerima pengalaman belajar.

## **6. Hasil Belajar Siswa**

Kegiatan penelitian tindakan kelas menunjukkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2, hal ini terbukti pada hasil penelitian yang diperoleh pada siklus 1 didapat bahwa hasil persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 63,33% dengan nilai rata-rata 67,67. Dalam proses pembelajaran siklus 1 terdapat kekurangan yang dirasakan oleh guru. Kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus 2 dengan mengadakan refleksi siklus 1, dari hasil refleksi siklus 1 dan dilakukan perbaikan pada siklus 2. Dari proses pembelajaran siklus 2 persentase ketuntasan belajar yang diperoleh meningkat dari 63,33% Pada siklus 1 menjadi sebesar 80% dengan nilai rata-rata kelas dari 67,67 pada siklus 1 meningkat menjadi 76,17 Pada siklus 2. Proses pembelajaran berjalan dengan maksimal, keaktifan siswa meningkat dan kompetisi belajar antar siswa pada siklus ini lebih baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan Depdiknas (2007) pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ .

## **7. Karakter kerjasama**

Dari observasi pengembangan nilai-nilai karakter tampak bahwasanya siswa kelas VA SD Negeri 25 Kota Bengkulu sudah tampak perkembangan karakter kerjasama yang telah diterapkan dan hasilnya sebagai berikut:

- a) Siswa memahami peraturan yang ada dan telah dimusyawarahkan bersama. mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 65% pada siklus 1 menjadi Mulai Terlihat (MT) 73,33% pada siklus 2.
- b) Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya. mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 56,66% pada siklus 1 menjadi Mulai terlihat (MT) 70% pada siklus 2.
- c) Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi kelompok. mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 50% pada siklus 1 menjadi Mulai Terlihat (MT) 73,33% pada siklus 2.
- d) Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok. mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 58,33% pada siklus 1 menjadi Mulai Terlihat (MT) 70% pada siklus 2.

Hal tersebut berarti bahwa nilai yang telah dikembangkan pada siklus II merupakan hal yang terus-menerus ditanamkan kepada siswa agar siswa bisa menerapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Daryanto (2013: 45) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI*

dengan model *Talking Stick* dapat mengembangkan karakter kerjasama. kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* akan membuat pembelajaran semakin menarik sehingga siswa menjadi aktif dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam pembelajaran. Selain itu, menuntut siswa untuk tidak hanya menerima konsep yang diberikan oleh guru melainkan siswa menemukan sendiri konsep yang baru melalui kelompok, dan siswa dapat saling bekerjasama dalam kelompok sehingga prestasi belajar siswa akan menjadi meningkat. Terlebih dengan permainan *Talking Stick*, pembelajaran ini tentulah akan menghasilkan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang dilakukan di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini terlihat peningkatan dari tiap siklus seperti yang didapatkan dari analisis data observasi. Untuk aktivitas guru di siklus 1 diperoleh rata-rata skor 40,5 dengan kriteria cukup dan mengalami peningkatan di siklus 2 dengan perolehan rata-rata skor 49,5 maka diperoleh kriteria baik. Untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus 1 diperoleh rata-rata 38 dengan kriteria cukup dan terjadi peningkatan pada siklus 2 dengan perolehan skor menjadi 50,5 dengan kriteria baik.

Selain itu juga meningkatkan afektif dan psikomotor siswa, hal ini terlihat dari peningkatan tiap siklus yang didapat dari analisis data observasi afektif siswa. Pada siklus 1 yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata 10,85 dan meningkat pada siklus ke 2 yang mendapat kategori baik sebanyak 23 dengan nilai rata-rata sebesar 12,85. Pada analisis psikomotor siswa, terlihat dari peningkatan tiap siklus yang didapat dari analisis data observasi psikomotor siswa pada siklus 1 yang mendapat nilai baik sebanyak 7 siswa dengan nilai rata-rata 7,9 dan meningkat pada siklus ke

- 2 yang mendapat kategori baik sebanyak 27 dengan nilai rata-rata sebesar 12,2.
2. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan Model *Talking Stick* yang dilakukan di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai kognitif siswa yaitu nilai rata-rata kelas 67,67 dengan ketuntasan belajar klasikal 63,33% pada siklus 1 dan meningkatkan menjadi 76,17 dengan ketuntasan belajar 80% pada siklus 2.
  3. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang dilakukan di kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu dapat mengembangkan karakter kerjasama siswa. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya karakter kerjasama siswa pada setiap siklusnya. Perolehan rata-rata skor terbesar pada perkembangan karakter kerjasama siswa pada siklus 1 adalah pada kategori Mulai Terlihat (MT) yaitu sebesar 57,49%, kemudian pada siklus 2 diperoleh rata-rata skor pada perkembangan karakter kerjasama siswa berkembang ke arah yang lebih baik yaitu kategori Mulai Terlihat (MT) yaitu sebesar 71,66%.
  4. Penerapan model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan mengembangkan karakter kerjasama siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA SD Negeri 25 Kota Bengkulu yaitu
    - 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
    - 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat,
    - 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok,
    - 4) Guru memberikan pre-test dan



siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual, 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS), 7) Siswa melakukan diskusi kelompok dan guru memberikan bimbingan kepada siswa, 8) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS, 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi, 10) Guru menetapkan kelompok terbaik, 11) Guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya, 12) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, 13) Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan. 14) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah, 15) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral)

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* ini ada beberapa saran untuk guru yaitu:

1. Dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyiapkan tongkat yang akan digunakan saat proses pembelajaran

2. untuk dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick* seperti yang dilakukan peneliti.
3. Pada proses pembelajaran masih terdapat kekurangan pada tahap memberi pemantapan materi dan pendalaman materi secara klasikal, yang sebaiknya dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya agar proses pembelajaran menggunakan kolaborasi model *TAI* dan *Talking Stick* dapat lebih baik lagi.
4. Karena kerjasama siswa masih pada tahap mulai terlihat, maka untuk meningkatkan kerjasama siswa baik saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, guru harus memberi bimbingan siswa akan pentingnya manjalin kerjasama.
5. Karena keterbatasan waktu peneliti, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kolaborasi model pembelajaran *TAI* dengan model *Talking Stick*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggoro, M Toha. 2011. *Model Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Asmani, Jamal M. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Daryanto & Darmiatun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GAVA Media
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Fitri, Agus Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep & Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperatif Learning Teori, Riset & Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Soetopo, Sungkowo. 2012. *Bekal Menjadi Guru Profesional*. Palembang : Simetri
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tim PGSD, UNIB. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP Unib
- \_\_\_\_\_. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP Unib
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, Udin S. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_. 2011. *Teori Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Adil, Deden Marrah. 2010. *Model Talking Stick dan Hasil Belajar IPA kelas IV*

*SDN 256 Timampu Kabupaten Luwu Timur*. (<http://www.dedenbinlaode.web.id/2010/11/metode-talking-stick-dan-hasil-belajar.html>) Diakses oleh Monalisa Gherardini, 02 Maret 2014 22:29 WIB

Fathurrohman. 2012. *Pengertian Belajar/Hakikat Proses Belajar Mengajar*. (<http://www.masbied.com/2013/07/28/pengertian-belajar-hakikat-proses-belajar-mengajar/>) Diakses oleh Monalisa Gherardini 08 maret 2014 15:10 WIB

Suhaeri, Heri. 2013. *Karakter 12: Kerjasama*. (<http://herisuhaeri13008.blog.teknikindustri.ft.mercubuana.ac.id/?p=436>) diakses oleh Monalisa Gherardini, 02 April 2014 16:22 WIB

Putri, Oktavia Abriati. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick dalam meningkatkan Hasil Belajar PKn Bagi Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 19 Malang*. (<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel6F158F881BFBE83453740B3B60F74F1.pdf>) Diakses oleh Monalisa Gherardini, 02 Maret 2014 20: 17 WIB

Widayati, Sri. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Talikng Stick di kelas V Semester II SD N Pohijo 02 Kecamatan Marguyoso Tahun Pelajaran 2011/2012*. UMS: Surakarta. (<http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/10/metode-pembelajaran-talking-stick.html>) Diakses Oleh Monalisa Gherardini 02 Maret 2014 22:30 WIB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Monalisa Gherardini, beragama Islam. Lahir di Musi Rawas 28 September 1992 dari pasangan Bambang Eko Sudarmanto dan Anna Susanti. Anak pertama dari dua bersaudara ini menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN Mardiharjo. Tahun 2007 Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Mangunharjo. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Kota Bengkulu dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di PGSD FKIP UNIB melalui jalur PPA. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Kota Titik, Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah dari tanggal 1 Juni – 31 Agustus 2013, dan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 25 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 118 /UN30.PGSD/PL/2014 03 April 2014  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP  
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Monalisa Gherardini

NPM : A1G010010

Judul Proposal : Kolaborasi Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter Kerjasama pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 14 April s.d. 06 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 25 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
NIP 195802041985032001

Tembusan:  
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
**Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186**  
 Laman: [www.fkip.unib.ac.id](http://www.fkip.unib.ac.id) e-mail: [dekanat.fkip@unib.ac.id](mailto:dekanat.fkip@unib.ac.id)

---

Nomor : 669 /UN30.7/PL/2014  
 Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
 Perihal : Izin Penelitian

4 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Monalisa Gherardini  
 NPM : A1G010010  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 14 April s.d 06 Mei 2014

dengan judul : "Kolaborasi Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Dengan Metode Tlking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar Dan Pengembangan Karakter Kerjasama Pada Mata Pelajaran Pkndi Kelas V ASD Negeri 25 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 1959010151985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



## Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/1036/IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu  
Nomor: 1689/UN30.7/PL/2014 tanggal 04 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan  
dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Monalisa Gherardini  
NPM : A1G010010  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "Kolaborasi Model Pembelajaran Team Assisted  
Individualization Dengan Metode Talking Stick Untuk  
Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar Dan  
Pengembangan Karakter Kerjasama Pada Mata Pelajaran  
Pkn di Kelas VA SD Negeri 25 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 14 April s.d 06 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak  
untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan  
dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014  
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Roid Dikdas,



Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 25 Kota Bengkulu

## Lampiran 4



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI No 25**  
 Jalan Sumatera V Sukamerindu Telp. 20764 Kota Bengkulu

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 421.2/ 698 / SDN 25 / 2014

Menindaklanjuti izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Nomor 421.2/1036/TV.Dikbud, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmaboti, S.Pd  
 NIP : 19580720 197802 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Monalisa Gherardini  
 NPM : A1G010010  
 Program Studi : PGSD  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : KIP

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Kolaborasi Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar serta Pengembangan Karakter Kerjasama pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu”. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April – 06 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu, Mei 2014  
 Kepala Sekolah SD N 25 Kota Bengkulu



**Desmaboti, S. Pd**  
 NIP. 19580720 197802 2 001

## Lampiran 5

### Daftar Nilai Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAA	80	Tuntas
2.	AF	60	Tidak Tuntas
3.	ASR	50	Tuntas
4.	AA	70	Tuntas
5.	AAP	60	Tuntas
6.	AB	70	Tidak Tuntas
7.	AOZ	60	Tuntas
8.	AN	70	Tidak Tuntas
9.	BA	50	Tidak Tuntas
10.	DA	60	Tuntas
11.	DFDP	50	Tuntas
12.	DPS	70	Tuntas
13.	JA	70	Tidak Tuntas
14.	JSF	60	Tuntas
15.	MSW	60	Tidak Tuntas
16.	MA	70	Tidak Tuntas
17.	MAK	60	Tuntas
18.	MRW	80	Tidak Tuntas
19.	MR	60	Tuntas
20.	MRQ	60	Tidak Tuntas
21.	ND	50	Tidak Tuntas
22.	NC	70	Tidak Tuntas
23.	NF	80	Tidak Tuntas
24.	PR	70	Tidak Tuntas
25.	SM	50	Tuntas
26.	SAD	70	Tidak Tuntas
27.	SA	60	Tidak Tuntas
28.	TJ	50	Tuntas
29.	WW	70	Tidak Tuntas
30.	ZM	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1840	
Rata-rata		61,33	
Ketuntasan belajar		43,33%	

Nilai Rata-rata :

Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$KB = \frac{N1}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1840}{30}$$

$$= \mathbf{61,33}$$

$$= \frac{13}{30} \times 100\%$$

$$= \mathbf{43,33\%}$$

## Lampiran 6

### Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Kode Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abel Alhafid Andino	AAA	Laki-laki
2.	Aidil Fitra	AF	Laki-laki
3.	Anastasya Sri Rezeky	ASR	Perempuan
4.	Andre Anggara	AA	Laki-laki
5.	Andreo Adji Pratama	AAP	Laki-laki
6.	Annisa Bestari	AB	Perempuan
7.	Asrie Oktavia Zaldi	AOZ	Perempuan
8.	Aulia Noviandi	AN	Perempuan
9.	Bimo Afriansyah	BA	Laki-laki
10.	Della Amanda	DA	Perempuan
11.	Della Finata Dwi Putri	DFDP	Perempuan
12.	Dwi Permata Sari	DPS	Perempuan
13.	Janiarti	JA	Perempuan
14.	Jefri Surya Fernando	JSF	Laki-laki
15.	Maura Sagita Wulandari	MSW	Perempuan
16.	Moleka Ajwa	MA	Perempuan
17.	M. Adit K	MAK	Laki-laki
18.	M. Reza Wahyudi	MRW	Laki-laki
19.	M. Risky	MR	Laki-laki
20.	M. Risqullah	MRQ	Laki-laki
21.	Naufal Defriyadi	ND	Laki-laki
22.	Nurjanah Caniago	NC	Perempuan
23.	Novia Fitriani	NF	Perempuan
24.	Puani Radihiah	PR	Perempuan
25.	Salsabela Melisa	SM	Perempuan
26.	Sulendra Apriandita	SA	Laki-laki
27.	Syaidina Ali	SYA	Laki-laki
28.	Tamara Juwita	TJ	Perempuan
29.	Wisnu Wijaya	WW	Laki-laki
30.	Zakya Maulani	ZM	Perempuan

### Lampiran 7

**Daftar Nama Kelompok Belajar Model Pembelajaran  
Team Assisted Individualization dengan Model Talking Stick  
di Kelas VA SD N 25 Kota Bengkulu**

Kelompok 1	Kelompok II	Kelompok III
<b>1. AAA</b> <b>2. MRQ</b> <b>3. AF</b> <b>4. MSW</b> <b>5. DA</b>	<b>1. NF</b> <b>2. AA</b> <b>3. AOZ</b> <b>4. MAK</b> <b>5. DFDP</b>	<b>1. MRW</b> <b>2. NC</b> <b>3. JSF</b> <b>4. SM</b> <b>5. AAP</b>
Kelompok IV	Kelompok V	Kelompok VI
<b>1. MA</b> <b>2. JA</b> <b>3. MR</b> <b>4. PR</b> <b>5. TJ</b>	<b>1. SA</b> <b>2. WW</b> <b>3. ZM</b> <b>4. SYA</b> <b>5. ASR</b>	<b>1. DPS</b> <b>2. AB</b> <b>3. AN</b> <b>4. ND</b> <b>5. BA</b>

## Lampiran 8

## SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Satuan pendidikan : SDN 25 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	<b>1. Kognitif Produk</b> 1) Menentukan pengertian keputusan bersama (C3-Konseptual) 2) Mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C3-Konseptual) 3) Menyimpulkan bentuk		Mengenal Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama.	1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya $\pm 20$ cm 2) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan	<b>1. Prosedur</b> : a. Pre tes (tes Awal) b. Proses c. Post tes (tes akhir) <b>2. Jenis</b> : Tertulis dan Lisan <b>3. Bentuk</b> : Essay	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	a. KTSP sesuai dengan BSNP b. Silabus PKn kelas V SD c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS d. BSE-Pendidikan Kewarganegaraan oleh

	<p>keputusan bersama (C4-konseptual)</p> <p><b>Proses</b></p> <p>1) Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C2-konseptual)</p> <p>2) Menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama. ( C2-Faktual)</p> <p>3) Menentukan bentuk keputusan bersama. (C3-Faktual)</p> <p><b>2. Afektif</b></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (<i>Menerima/Mematuhi</i>)</p> <p>2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain (<i>Menanggapi/Menyambut</i>)</p>	<p>Bertanggung jawab</p> <p>toleransi</p>		<p>menggunakan media gambar</p> <p>4) Siswa melakukan diskusi kelompok</p> <p>5) Guru membimbing permainan <i>talking stick</i></p> <p>6) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya</p>			<p>Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih dan berbagai buku sumber yang relevan</p>
--	---	---	--	--	--	--	---



	<p>3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (<i>Menilai/Menyumbang</i>)</p> <p>4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (<i>Mengelola/ membangun</i>)</p> <p>5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (<i>Menghayati/berahlak mulia</i>)</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (<i>Menirukan/Menyesuaiika</i>)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain</p>	<p>kreatif</p> <p>demokratis</p> <p>toleransi</p> <p>kerjasama</p>					
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p><i>(Memaniplulasi/Mengoreksi)</i></p> <p>3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya(<i>Pengalamiahan /menggantikan</i>)</p> <p>4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (<i>Artikulasi/ Mempertajam</i>)</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 9****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah** : SDN 25 Kota Bengkulu

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

**Kelas/ Semester** : V / II

**Waktu/ Pertemuan** : 2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**C. Indikator****1. Kognitif****Produk**

- 1) Menentukan pengertian keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 2) Mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama ( C3- Konseptual)
- 3) Menyimpulkan bentuk keputusan bersama (C4- konseptual)

**Proses**

- 1) Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C2-konseptual)
- 2) Menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama. ( C2- Faktual)
- 3) Menentukan bentuk keputusan bersama. (C3- Faktual)

**2. Afektif**

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama  
(*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain  
(*Menanggapi/Menyambut*)

- 3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### **Produk**

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan singkat dari guru, siswa dapat menentukan pengertian keputusan bersama dengan benar. (C3-konseptual)
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C3-konseptual)
- 3) Melalui diskusi, siswa dapat menyimpulkan bentuk-bentuk keputusan bersama dengan benar (C4-konseptual)

#### **Proses**

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan singkat dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar. (C2-Konseptual)
- 2) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C2-konseptual)

- 3) Melalui diskusi, siswa dapat menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama dengan benar (C3-konseptual)

## **2. Afektif**

- 1) Melalui diskusi dan penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain (*Menanggapi/Menyambut*)
- 3) Melalui diskusi siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Melalui penugasan membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Melalui tanya jawab siswa dapat menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

## **3. Psikomotor**

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Melalui diskusi siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melalui diskusi siswa dapat melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **E. Materi Pembelajaran**

**Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (terlampir)**

## **F. Model dan metode pembelajaran**

1. Model pembelajaran : Kolaborasi model Pembelajaran *Teams Assisted Individualization* dengan *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab, Pemberian Tugas dan Diskusi

## **G. Kegiatan pembelajaran**

### **1. Pra kegiatan pembelajaran**

- 1) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 3) Guru membuat LDS.
- 4) Guru membuat lembar evaluasi.

## **2. Kegiatan Awal (10 menit)**

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang lebih kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa serta memotivasi siswa dengan mengajak siswa "tepuk semangat".
- 2) Guru melakukan apersepsi, seperti bertanya kepada siswa " pernahkah kalian dengar kata musyawarah?..... pernah bu..... apa tujuan kita melakukan musyawarah?... iya benar, guru menampung semua jawaban siswa dan menyampaikan pembelajaran hari ini. pada hari ini kita akan mempelajari keputusan bersama..
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan semua hal yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

## **3. Kegiatan inti (45 menit)**

### **➤ Eksplorasi**

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm (*Talking Stick*)
- 3) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa (TAI)-(pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) guru memberikan pre-test dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini. (TAI)
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran (*Talking Stick* dan TAI) - (pengembangan karakter Kerjasama)
- 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok (TAI dan *Talking Stick*)- (pengembangan karakter Kerjasama)

➤ **Elaborasi**

- 7) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya (TAI)- (pengembangan karakter Kerjasama)
- 8) Guru membimbing permainan *Talking Stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS (*Talking Stick*)- (pengembangan karakter Kerjasama)
- 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya (TAI & *Talking Stick*)- (pengembangan karakter Kerjasama)
- 10) Guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reword* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi (TAI & *talking stick*).

➤ **Konfirmasi**

- 11) Guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya (TAI)- (pengembangan karakter Kerjasama)

**4. Kegiatan penutup (15 menit)**

- 1) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran (TAI)
- 2) Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan (TAI).
- 3) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (TAI). (pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik.

**H. Media dan sumber pembelajaran**

1. Media
  - a. Stick  $\pm$  20 cm
  - b. poster

## 2. Sumber

- a. KTSP sesuai dengan BSNP
- b. Silabus PKn kelas V SD
- c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
- d. BSE-Pendidikan Kewarganegaraan oleh Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih dan berbagai buku sumber yang relevan

## I. Penilaian

1. **Prosedur** :
  - a. Pre tes ( tes Awal)
  - b. Proses
  - c. Post tes (tes akhir)
2. **Jenis** : Tertulis dan Lisan
3. **Bentuk** : Essay
4. **Alat** :
  - a. Soal
  - b. Kunci jawaban
  - c. Pedoman penilaian

Bengkulu, 15 April 2014

**Guru Kelas**



**Sumiati, S.Pd**

**NIP. 19660828 199104 2 001**

**Praktikan**



**Monalisa Gherardini**

**A1G010010**



### Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Petunjuk :

1. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
2. Kerjakanlah secara berkelompok

Petunjuk khusus :

Diskusikanlah isian tabel di bawah ini dalam kelompokmu !

S	I	M	A	K	E	T	R	I	A	N
V	M	U	S	Y	A	W	A	R	A	H
O	B	F	U	S	D	A	W	A	L	I
T	E	A	N	A	I	K	H	L	A	S
I	B	K	O	C	L	A	H	T	U	A
N	A	A	K	E	D	G	U	N	A	R
G	I	T	S	E	P	A	K	A	T	P

*Carilah 5 kata yang berhubungan dengan keputusan bersama, diskusikanlah dengan teman kelompokmu!.....*

*Kata-kata yang ditemukan dan jelaskanlah :*

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Soal Evaluasi Siswa (pertemuan 1)**

1. Sebutkan 2 jenis keputusan ?
2. Jelaskan pengertian keputusan bersama ?
3. Berikanlah penjelasan mengenai 2 bentuk keputusan bersama dengan tepat ?
4. Tuliskan masing-masing 2 contoh dari bentuk keputusan bersama ?
5. Tuliskan 3 contoh pengambilan keputusan yang ada dalam kehidupan sehari-hari ?

### Kunci jawaban Soal Evaluasi (pertemuan 1)

1. 2 jenis keputusan
  - Keputusan pribadi
  - Keputusan bersama
2. pengertian keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama
3. 2 bentuk keputusan bersama :
  - Keputusan secara tertulis adalah keputusan yang diambil secara bersama-sama berdasarkan atas kesepakatan bersama. Keputusan tertulis ini dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis
  - Keputusan lisan adalah keputusan yang biasa diucapkan hanya lisan kata. Keputusan ini tidak mempunyai kekuatan hukum, dibandingkan dengan keputusan tertulis.
4. contoh dari bentuk keputusan bersama
  - Keputusan tertulis : Undang-undang dasar 1945, peraturan pemerintah, peraturan sekolah
  - Keputusan lisan : keputusan pak RT dalam ronda malam, keputusan kepala desa tentang pengairan sawah, keputusan perjanjian antara 2 orang dalam situasi tidak formal
5. 3 contoh pengambilan keputusan yang ada dalam kehidupan sehari-hari :
  - Di keluarga : misalnya pembagian tugas dalam membersihkan rumah
  - Di sekolah : pembagian tugas dalam melaksanakan piket kelas
  - Di masyarakat : pembagian ronda malam

#### Pedoman Penilaian :

No. Soal	Bobot Nilai
1.	20
2.	10
3.	20
4.	20
5.	30
<b>Total Nilai Terakhir= 100</b>	

## Pengembangan Materi

### Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

#### 1. Pengertian Keputusan Bersama

Ketika pulang sekolah di jalan raya kamu melihat sebuah dompet, kemudian kamu ambil dompet itu. Apa yang akan kamu lakukan dengan dompet itu? Akan kamu kembalikan pada pemiliknya, atau kamu biarkan saja di jalan, atau mungkin kamu ambil isinya dan dompetnya kamu biarkan saja? Banyak sekali bukan pilihan-pilihan yang bisa kamu ambil. Ketika kamu ambil salah satu pilihan yang ada itu berarti kamu telah membuat suatu keputusan.

Dari uraian di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil, jadi keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran, penelitian yang matang. Kemudian keputusan ini menjadi pedoman dalam langkah-langkah berikutnya.

Melalui ilustrasi cerita di atas bisa kita lihat, bahwa keputusan itu ditujukan untuk diri kita sendiri, karena keputusan itu hanya memengaruhi diri kita sendiri. Di sisi lain ada pula keputusan yang harus melibatkan banyak orang untuk mengambil keputusan, karena dampak keputusan itu sangat besar, apabila kita salah dalam memutuskan sesuatu, bukan kita saja yang dirugikan, tapi juga orang lain. Keputusan yang diambil dengan melibatkan banyak orang dan keputusan itu untuk kepentingan bersama dinamakan keputusan bersama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil secara bersama-sama. Jadi, keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan penelitian yang matang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil secara bersama-sama. Jadi, keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan penelitian yang matang. Keputusan merupakan pedoman dalam menentukan langkah-langkah berikutnya. Keputusan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Keputusan Pribadi (Individu)

Keputusan pribadi (individu) yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika kalian diajak bermain oleh temanmu pada saat mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Kalian tentu akan berpikir untuk memutuskan pergi bermain atau menyelesaikan PR-mu terlebih dahulu. Keputusan yang kalian tetapkan tersebut akan menjadi tanggung jawabmu sendiri. Oleh karena itu, berani mengambil keputusan maka berarti harus berani menanggung akibatnya

## 2. Keputusan Bersama

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan.

Keputusan merupakan pilihan yang diambil seseorang atau kelompok untuk dilaksanakan. Keputusan bersama yang diambil harus bijaksana, bisa bermanfaat untuk semua dan tidak memihak pada kelompok tertentu. Artinya kepentingan umum harus lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dilakukan perorangan. Keputusan dalam kegiatan setelah bangun tidur, keputusan memilih makanan, keputusan ketika belajar. Semua itu merupakan hak individu, dan setiap orang mempunyai keputusan yang berbeda-beda. Selain keputusan yang sifatnya perorangan, ada pula keputusan yang sifatnya bersama. Keputusan bersama ini dilakukan atas kesepakatan bersama. Misalnya, ketika sekolahmu akan melaksanakan perkemahan, ketika akan rekreasi, ketika akan melakukan kunjungan belajar, semua diputuskan bersama. Keputusan bersama lebih rumit dibandingkan dengan keputusan pribadi. Keputusan bersama melibatkan banyak orang. Bahkan tidak jarang terjadi perbedaan pendapat. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar keputusan bersama itu membuahkan hasil tanpa meninggalkan masalah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain
2. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
3. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
4. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
5. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
6. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
7. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Secara umum, keputusan bersama terbagi dalam dua bentuk yaitu bentuk tertulis dan tidak tertulis (lisan). Mari kita bahas bentuk keputusan bersama tersebut secara rinci, yaitu:

#### 1. Keputusan Secara Tertulis

Keputusan secara tertulis adalah keputusan yang diambil secara bersama-sama didasarkan atas kesepakatan bersama. Keputusan tertulis biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis. Contoh keputusan bersama secara tertulis di antaranya:

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-undang
- c. Peraturan pemerintah
- d. Peraturan daerah, dan sebagainya.

Keputusan secara tertulis mempunyai kekuatan hukum yang kuat. Oleh karena itu, siapapun yang tidak melaksanakan peraturan tertulis tersebut akan dikenai sanksi atau hukuman. Keputusan tertulis disahkan dengan tanda tangan para pembuat keputusan.

#### 2. Keputusan Lisan

Keputusan lisan merupakan keputusan yang diucapkan dengan lisan kita. Keputusan lisan berwujud kata-kata dan biasanya tidak dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen. Keputusan lisan tidak mempunyai kekuatan hukum seperti halnya keputusan tertulis. Sanksi yang diberikan dalam pelanggaran keputusan lisan pun hanya bersifat ringan saja.

- a. Keputusan bapak kepala desa dalam hal pembagian pengairan sawah

- b. Keputusan bapak RT tentang jadwal ronda malam.
- c. Keputusan bapak RW tentang jadwal ronda malam.

Keputusan merupakan pedoman dalam menentukan langkah-langkah berikutnya. Keputusan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

### **1. Keputusan Pribadi (Individu)**

Keputusan pribadi (individu) yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika kalian diajak bermain oleh temanmu pada saat mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Kalian tentu akan berpikir untuk memutuskan pergi bermain atau menyelesaikan PR-mu terlebih dahulu. Keputusan yang kalian tetapkan tersebut akan menjadi tanggung jawabmu sendiri. Oleh karena itu, berani mengambil keputusan maka berarti harus berani menanggung akibatnya.

### **2. Keputusan Bersama**

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Semua pihak diharapkan dapat menerima keputusan bersama dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan lapang dada.

## **2. Memahami Keputusan Bersama**

Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama. Organisasi terdiri dari atas beberapa orang. Tujuan bersamalah yang menyatukan orang-orang tersebut.

Setiap organisasi pasti terdapat perbedaan. Misalnya perbedaan pendapat, pikiran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam organisasi pasti ada usaha untuk mengatasi perbedaan. Untuk mengatasi perbedaan ini, ada aturan-aturan yang harus ditaati bersama. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan adalah dengan musyawarah.

Musyawarah dilakukan untuk menetapkan keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan. Keputusan bersama melibatkan semua anggota organisasi. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.



## Lampiran 10

## SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Satuan pendidikan : SDN 25 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
4.1 Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama	<b>1. Kognitif</b> <b>Produk</b> 1) Memperjelas cara mengambil keputusan bersama (C5-konseptual) 2) Menyimpulkan beda musyawarah mufakat dan voting. (C4- Konseptual) <b>Proses</b> 1) Menyimpulkan cara mengambil keputusan bersama (C4- konseptual) 2) Menentukan perbedaan musyawarah mufakat dan voting. (C3- Konseptual)		Cara pengambilan keputusan	1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya $\pm 20$ cm 2) Siswa berkelompok sesuai dengan pertemuan pertama 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar 4) Siswa melakukan diskusi kelompok 5) Dalam kelompok siswa dibantu oleh asisten	<b>1. Prosedur</b> : a. Pre tes ( tes Awal) b. Proses c. Post tes (tes akhir) <b>2. Jenis</b> : Tertulis dan Lisan <b>3. Bentuk</b> : Essay	2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)	a. KTSP sesuai dengan BSNP b. Silabus PKn kelas V SD c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDINKNAS d. BSE-Pendidikan Kewarganeg

	<p><b>2. Afektif</b></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (<i>Menerima/Mematuhi</i>)</p> <p>2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain (<i>Menanggapi/Menyambut</i>)</p> <p>3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (<i>Menilai/Menyumbang</i>)</p> <p>4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (<i>Mengelola/ membangun</i>)</p> <p>5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (<i>Menghayati/berahlak mulia</i>)</p>	<p>kerjasama</p> <p>toleransi</p> <p>kreatif</p> <p>Demokratis</p> <p>toleransi</p>		<p>6) Guru membimbing permainan <i>talking stick</i></p> <p>7) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya</p>			<p>araan oleh Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih dan berbagai buku sumber yang relevan</p>
--	--	---	--	---	--	--	--

	<p><b>4. Psikomotor</b></p> <p>1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (<i>Menirukan/Menyesuaikan</i>)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (<i>Manipulasi/Mengoreksi</i>)</p> <p>3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (<i>Pengalamiahan/menggantikan</i>)</p> <p>4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (<i>Artikulasi/Mempertajam</i>)</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 11****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah** : SDN 25 Kota Bengkulu  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
**Kelas/ Semester** : V / II  
**Waktu/ Pertemuan** : 2 x 35 menit ( pertemuan ke 2 )

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**C. Indikator****1. Kognitif*****Produk***

- 1) Memperjelas cara mengambil keputusan bersama (C5-konseptual)
- 2) Menyimpulkan musyawarah mufakat dan voting. ( C4- Konseptual)

***Proses***

- 1) Menyimpulkan cara mengambil keputusan bersama ( C4- konseptual)
- 2) Mengemukakan perbedaan musyawarah mufakat dan voting. (C3-konseptual)

**2. Afektif**

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama  
(Menerima/Mematuhi)
- 2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain  
(Menanggapi/Menyambut)
- 3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun  
(Menilai/Menyumbang)

- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### ***Produk***

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan singkat dari guru, siswa dapat memperjelas cara mengambil keputusan bersama dengan tepat (C5-konseptual)
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menemukan musyawarah mufakat dan voting dengan benar (C4-konseptual)

#### ***Proses***

- 1) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat menemukan cara mengambil keputusan bersama (C4- Konseptual)
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menentukan perbedaan musyawarah mufakat dan voting. (C3-konseptual)

### **2. Afektif**

- 1) Melalui diskusi dan penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain (*Menanggapi/Menyambut*)

- 3) Melalui diskusi siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Melalui penugasan membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Melalui tanya jawab siswa dapat menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Melalui diskusi siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melalui diskusi siswa dapat melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

### **E. Materi Pembelajaran**

Cara pengambilan keputusan. (terlampir)

### **F. Model dan metode pembelajaran**

1. Model pembelajaran : Kolaborasi model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab, Pemberian Tugas , Diskusi

### **G. Kegiatan pembelajaran**

#### **1. Pra kegiatan pembelajaran**

- 1) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 3) Guru membuat LDS.
- 4) Guru membuat lembar evaluasi.

## 2. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang lebih kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa serta memotivasi siswa dengan mengajak siswa "tepuk semangat"
- 2) Guru melakukan apersepsi, Kemudian guru mengkaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan semua hal yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

## 3. Kegiatan inti (45 menit)

### ➤ *Eksplorasi*

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm
- 3) siswa mengelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya (pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) guru memberikan pre-test dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran (pengembangan karakter Kerjasama)
- 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi kelompok dimulai. Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok (pengembangan karakter Kerjasama)

### ➤ *Elaborasi*

- 7) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya (pengembangan karakter Kerjasama)

- 8) Guru membimbing permainan *talking stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS (pengembangan karakter Kerjasama)
- 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya
- 10) guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reword* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.

➤ **Konfirmasi**

- 11) guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya (pengembangan karakter Kerjasama)

**4. Kegiatan penutup (15 menit)**

- 1) siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah yang relevan (pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran.

**H. Media dan sumber pembelajaran**

1. Media
  - c. Stick ± 20cm
  - d. poster
2. Sumber
  - a. KTSP sesuai dengan BSNP
  - b. Silabus PKn kelas V SD



- c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDiknas
- d. BSE-Pendidikan Kewarganegaraan oleh Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih dan berbagai buku sumber yang relevan

## **I. Penilaian**

1. **Prosedur** :
  - a. Pre tes ( tes Awal)
  - b. Proses
  - c. *Post tes* (tes akhir)
2. **Jenis** : Tertulis dan Lisan
3. **Bentuk** : Essay
4. **Alat** :
  - a. Soal
  - b. Kunci jawaban
  - c. Pedoman penilaian

**Bengkulu, 22 April 2014**

**Guru Kelas**



**Sumiati, S.Pd**

**NIP. 19660828 199104 2 001**

**Praktikan**



**Monalisa Gherardini**

**A1G010010**

### Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

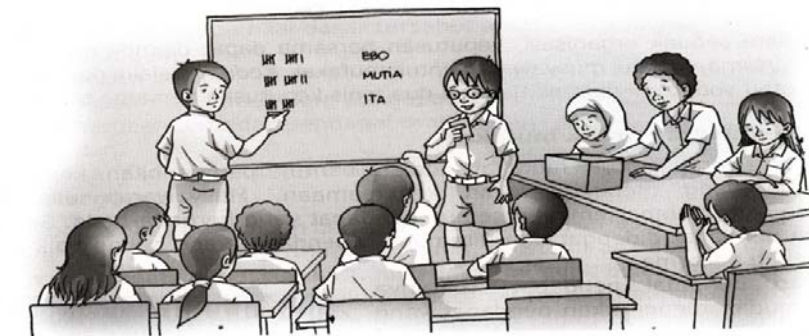
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Kompetensi Dasar** : 4.1 Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama

Jenis : soal essay

#### Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah materi mengenai keputusan bersama yang ada pada buku panduanmu!
2. Amatilah gambar di bawah ini bersama anggota kelompokmu !
3. Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama kelompokmu !



**Gambar 4.2** Pemungutan suara ditempuh jika musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan keputusan.

1. kegiatan apa yang dilakukan pada gambar di atas ?

Jawab:

2. Bagaimana menurutmu perilaku yang digambarkan pada gambar di atas?

Jawab:

3. Mengapa anda memilih alasan tersebut?

Jawab:

4. Adakah nilai dasar dalam pemungutan suara (voting) pada kegiatan di atas ?

Jawab:

5. Pernahkah kalian melakukan kegiatan seperti gambar di atas ?

Jawab:

### Soal Evaluasi Siswa

1. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama ?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan Voting ?
3. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama dalam kegiatan Voting ?
4. Apa sebab terjadinya dilema nilai dalam kegiatan voting ?
5. Tuliskan perbedaan antara musyawarah untuk mufakat dan voting !

#### Pedoman Penilaian :

No. Soal	Bobot Nilai
1.	20
2.	15
3.	20
4.	30
5.	15
<b>Total Nilai Terakhir= 100</b>	

### Kunci jawaban Soal Evaluasi

1. Sikap kita dalam menaati keputusan bersama adalah menerima keputusan bersama demi kepentingan bersama.
2. Voting adalah pengambilan keputusan bersama yang dilakukan apabila musyawarah tidak tercapai.
3. Sikap kita dalam menaati keputusan bersama dalam voting adalah menerima hasil voting demi kepentingan bersama.
4. Dilema nilai yang terjadi dalam kegiatan voting disebabkan karena tidak memperhatikan nilai dasar dalam voting, diantaranya:
  - a. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan dengan.
  - b. Voting dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat lagi. Ketidakmungkinan ini disebabkan munculnya beragam pendapat yang bertentangan. Pertentangan inilah yang mencegah pencapaian kata mufakat.
  - c. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
  - d. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat yang ada.
  - e. Voting dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.
  - f. Voting dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.
5. Musyawarah adalah kegiatan dilakukan untuk mencapai mufakat demi keputusan bersama, sedangkan voting adalah kegiatan yang dilakukan apabila musyawarah tidak tercapai.

## **Pengembangan Materi**

### **Pengambilan Keputusan Bersama**

Ketika pulang sekolah di jalan raya kamu melihat sebuah dompet, kemudian kamu ambil dompet itu. Apa yang akan kamu lakukan dengan dompet itu? Akan kamu kembalikan pada pemiliknya, atau kamu biarkan saja di jalan, atau mungkin kamu ambil isinya dan dompetnya kamu biarkan saja? Banyak sekali bukan pilihan-pilihan yang bisa kamu ambil. Ketika kamu ambil salah satu pilihan yang ada itu berarti kamu telah membuat suatu keputusan.

Dari uraian di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil, jadi keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran, penelitian yang matang. Kemudian keputusan ini menjadi pedoman dalam langkah-langkah berikutnya.

Melalui ilustrasi cerita di atas bisa kita lihat, bahwa keputusan itu ditujukan untuk diri kita sendiri, karena keputusan itu hanya memengaruhi diri kita sendiri. Di sisi lain ada pula keputusan yang harus melibatkan banyak orang untuk mengambil keputusan, karena dampak keputusan itu sangat besar, apabila kita salah dalam memutuskan sesuatu, bukan kita saja yang dirugikan, tapi juga orang lain. Keputusan yang diambil dengan melibatkan banyak orang dan keputusan itu untuk kepentingan bersama dinamakan keputusan bersama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil secara bersama-sama. Jadi, keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan penelitian yang matang. Keputusan merupakan pedoman dalam menentukan langkah-langkah berikutnya. Keputusan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

#### **1. Keputusan Pribadi (Individu)**

Keputusan pribadi (individu) yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika kalian diajak bermain oleh temanmu pada saat mengerjakan PR (pekerjaan rumah).

Kalian tentu akan berpikir untuk memutuskan pergi bermain atau menyelesaikan PR-mu terlebih dahulu. Keputusan yang kalian tetapkan tersebut akan menjadi tanggung jawabmu sendiri. Oleh karena itu, berani mengambil keputusan maka berarti harus berani menanggung akibatnya.

## **2. Keputusan Bersama**

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Semua pihak diharapkan dapat menerima keputusan bersama dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan lapang dada.

## **3. Memahami Keputusan Bersama**

Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama. Organisasi terdiri dari atas beberapa orang. Tujuan bersamalah yang menyatukan orang-orang tersebut.

Setiap organisasi pasti terdapat perbedaan. Misalnya perbedaan pendapat, pikiran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam organisasi pasti ada usaha untuk mengatasi perbedaan. Untuk mengatasi perbedaan ini, ada aturan-aturan yang harus ditaati bersama. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan adalah dengan musyawarah.

Musayawarah dilakukan untuk menetapkan keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan. Keputusan bersama melibatkan semua anggota organisasi. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua

organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah. Beberapa nilai dasar tersebut antarlain:

1. Kebersamaan,
2. Persamaan hak,
3. Kebebasan mengemukakan pendapat,
4. Penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
5. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.

Keputusan dan tujuan bersama merupakan asal-usul organisasi. Tanpa adanya kebersamaan dan tujuan bersama, mustahil ada sebuah organisasi. Ketika mengadakan musyawarah, nilai dasar ini tidak boleh ditinggalkan.

Dalam bermusyawarah, seluruh peserta harus mendapat persamaan hak. Maksudnya seluruh peserta musyawarah diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapat. Mereka bebas mengungkapkan ide. Maksud bebas adalah tidak mendapat paksaan dari orang lain. Ia bebas mengutarakan pendapatnya. Dalam berpendapat, seseorang tidak boleh dipaksa oleh orang lain. Oleh karena itu, seluruh peserta musyawarah harus mendengarkan setiap orang yang sedang berpendapat. Setiap pendapat yang muncul harus dihargai.

Keputusan sebuah organisasi disebut keputusan bersama. Keputusan tersebut mewadahi semua pendapat yang muncul. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota organisasi. Dalam musyawarah tidak boleh ada yang menindas dan ditindas. Hasil keputusan musyawarah tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama haruslah menampilkan rasa keadilan. Keputusan bersama tidak bisa diputuskan oleh satu atau dua orang saja. Semua anggota yang memiliki kepentingan haruslah dilibatkan.



#### 4. Bentuk-bentuk Keputusan Bersama

Dalam sebuah organisasi, keputusan bersama dapat diambil melalui dua cara. Pertama, melalui musyawarah untuk mufakat. Kedua, melalui pemungutan suara atau voting. Berikut penjelasannya:

##### 1. Musyawarah untuk Mufakat

Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama.

Dengan jalan mufakat, diharapkan keputusan bersama yang diambil mencerminkan semua pendapat. Dengan demikian, tidak ada lagi anggota yang merasa bahwa pendapatnya tidak diperhatikan.

Musyawarah untuk mufakat biasanya dilakukan dalam organisasi yang jumlah anggotanya sedikit. Misalnya, keluarga, rukun tetangga(RT), atau Desa. Mereka berkumpul di suatu pertemuan atau majelis, semuanya duduk bersama membahas persoalan yang perlu mereka musyawarahkan.

##### 2. Pemungutan suara

Musyawarah mufakat tidak selalu membuahkan hasil. Hal ini terjadi bila ada perbedaan pendapat tidak dapat diselesaikan. Misalnya beberapa pendapat dianggap sama baiknya. Atau karena beberapa pendapat pemungutan suara atau voting. Tujuannya untuk mendapatkan keputusan bersama. Pemungutan suara biasanya disepakati oleh tiap-tiap pendukung pendapat yang berbeda.

Voting merupakan cara kedua jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sebelum voting dilaksanakan, perlu diperhatikan beberapa hal berikut.

1. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan.
2. Voting dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat lagi.

3. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
4. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat yang ada.
5. Voting dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.
6. Voting dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.

Dalam voting, pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi keputusan bersama.

### 3. Aklamasi

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan tanpa melalui pemungutan suara karena adanya pendapat yang dikehendaki semua oleh semua anggota kelompok.

## 2. Menerima dan Mematuhi Keputusan Bersama

Setelah keputusan ditetapkan, hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah menerimanya dan berkewajiban melaksanakannya. Walaupun sangat berat rasanya mematuhi sebuah keputusan yang tidak sesuai pendapat kita namun keputusan bersama itu tentunya diambil dengan mempertimbangkan kepentingan bersama. Oleh karena itu keputusan bersama harus diterima dan dipatuhi dengan penuh tanggung jawab.

Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Semua anggota memiliki kedudukan yang sama
2. Terciptanya keadilan antar anggota
3. Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan sila ke empat pancasila yang berbunyi **“kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.”**

**Lampiran 12****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 1 Pertemuan 1 pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 1  
 Materi : Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.			√
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan	√		

	menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)			
10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)		√	
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)			√
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)			√
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)		√	
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)		√	
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		12	22	3
<b>Jumlah keseluruhan</b>		37		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 15 April 2014

Kategori penilaian	interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd  
NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 13****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 1 Pertemuan 1 pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 1  
 Materi : Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		

10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)		√	
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)			√
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)			√
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)		√	
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)		√	
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	Menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		12	24	2
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		38		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 15 April 2014

Pengamat



Vera wati, S.Pd

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

**Lampiran 14****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 1 Pertemuan 2 pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 1  
 Materi : Cara pengambilan keputusan  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 22 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		

10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)		√	
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)		√	
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)		√	
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materidan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)		√	
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		21	22	
<b>Total Skor</b>		43		
<b>Kategori</b>		<b>B</b>		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 22 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001



**Lampiran 15****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 1 Pertemuan 2 pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 1  
 Materi : Cara pengambilan keputusan  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 22 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		

10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)		√	
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)		√	
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)		√	
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materidan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)		√	
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		24	20	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		44		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 22 April 2014

Kategori penilaian	interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

## Lampiran 16

## ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS I				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	2	2	2	2	2	Cukup
2	Guru memberikan apersepsi	2	2	3	3	2,5	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3	3	2,5	Baik
4	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	1	2	2	2	1,75	Cukup
5	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20 cm	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	3	3	3	3	3	Baik
7	Guru memnerikan pre test kepada siswa untuk penempatan	2	2	2	2	2	Cukup
8	Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari dengan media poster	2	2	2	2	2	Cukup
9	Guru membagikan LDS kepada masing – masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS	3	3	3	3	3	Baik
10	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukan	2	2	2	2	2	Cukup
11	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i>	1	1	2	2	1,5	Kurang

12	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi	1	1	2	2	1,5	Kurang
13	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi	2	2	3	3	2,5	Baik
14	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas	2	2	2	2	2	Cukup
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
16	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah	2	2	2	2	2	Cukup
18	Guru memberikan tindak lanjut	2	2	2	3	2,25	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>37</b>	<b>38</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>40,5</b>	
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>						<b>Cukup</b>	

1. Rata-rata skor

Observer 1

Jumlah skor pertemuan 1 = 37

Jumlah skor pertemuan 2 = 43 +

Jumlah = 80

Rata-rata =  $80 / 2 = 40$

Observer 2

Jumlah skor pertemuan 1 = 38

Jumlah skor pertemuan 2 = 44 +

Jumlah = 82

Rata-rata =  $82 / 2 = 41$

Rata-rata skor

Jumlah skor observer 1 = 40

Jumlah skor observer 2 = 41 +

Jumlah = 81

Rata-rata =  $81 / 2 = 40,5$

2. Skor tertinggi

Skor tertinggi =  $18 \times 3 = 54$

3. Skor terendah

Skor terendah =  $15 \times 1 = 18$

4. Selisih skor

Selisih skor =  $54 - 18 = 36$

5. Kisaran nilai untuk tiap kategori = selisih skor : jumlah kriteria

=  $36 / 3 = 12$

Jadi, skor observasi siswa 40,5 termasuk ke dalam kategori CUKUP.

## Lampiran 17

### Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

1. Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa
  - B = Jika guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa
  - C = Jika guru mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
  - K = Jika guru mengajak siswa berdo'a, namun tidak mengecek kehadiran siswa
2. Guru memberikan apersepsi
  - B = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa dan menyenangkan
  - C = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa
  - K = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa
  - B = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
  - C = Jika guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran
  - K = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran saja
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
  - B = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari
  - C = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang kurang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari

- K = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang tidak berhubungan dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang  $\pm 20$  cm
- B = Jika guru menyiapkan stick dengan panjang  $\pm 20$  cm sesuai dengan aturan permainan *Talking Stick*
- C = Jika guru menyiapkan stick tidak sesuai dengan aturan permainan *Talking stick*
- K = Jika guru tidak menyiapkan stick untuk permainan
6. Guru membentuk kelompok
- B = Jika guru membentuk kelompok secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda, baik kemampuan (tinggi, sedang, rendah)
- C = Jika guru membagi siswa kedalam kelompok sesuai jenis kelamin dan tingkat kemampuan yang sama
- K = Jika guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk
7. Guru memberikan pre-tes yg dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
- B = Jika guru memberikan pre-tes yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
- C = Jika guru memberikan pre-tes namun kurang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- K = Jika guru memberikan pre-tes namun tidak dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
8. Guru memberikan penjelasan materi di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
- B = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan singkat, dan jelas. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
- C = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan singkat dan jelas, tetapi tidak dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
- K = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan berbelit-belit, dan tidak dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.

9. Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan menjelaskan cara mengerjakan LDS
  - B = Jika guru membagikan LDS kemudian menginformasikan permasalahan dalam LDS, dan meminta siswa menanggapi petunjuk yang belum dimengerti
  - C = Jika guru membagikan LDS kemudian menginformasikan permasalahan dalam LDS dan membacakan petunjuk mengisi LDS,
  - K = Jika guru membagikan LDS kemudian namun hanya menginformasikan permasalahan dalam LDS
10. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru memberikan bantuan secara individual.
  - B = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru memberikan bantuan secara individual.
  - C = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, tetapi guru memberikan bantuan secara kelompok.
  - K = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru tidak memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok.
11. Guru membimbing siswa dalam permainan
  - B = Jika guru membimbing seluruh kelompok siswa dalam permainan
  - C = Jika guru hanya membimbing sebagian kelompok dalam permainan
  - K = Jika guru tidak membimbing kelompok dalam permainan
12. Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi
  - B = Jika guru membimbing semua kelompok siswa menyajikan hasil diskusi
  - C = Jika guru hanya membimbing sebagian kelompok dalam menyajikan hasil diskusi
  - K = Jika guru hanya menyuruh siswa menyajikan hasil diskusi
13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang berhasil
  - B = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat di akhir pelajaran
  - C = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat namun tidak di akhir pelajaran



K = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah namun tidak memberikan ucapan selamat

14. Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas

B = Jika guru memberikan pemantapan semua materi secara terperinci dan memberikan kesempatan bertanya kepada semua siswa

C = Jika guru memberikan pemantapan materi terperinci dan memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa saja

K = Jika guru memberikan pemantapan sebagian materi dan tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

B = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci

C = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak terperinci

K = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran hanya sebagian materi saja

16. Guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara individu

B = Jika guru memberikan evaluasi pada semua siswa

C = Jika guru memberikan evaluasi pada sebagian siswa saja

K = Jika guru memberikan evaluasi pada siswa tertentu

17. Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

B = Jika guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

C = Jika guru memberikan pendalaman secara klasikal namun tidak menekankan strategi pemecahan masalah

K = Jika guru tidak memberikan pendalaman secara klasikal dan tidak menekankan strategi pemecahan masalah

18. Guru memberikan tindak lanjut

B = Guru memberikan tindak lanjut berupa kesan, pesan moral dan mempelajari materi selanjutnya

C = Guru memberikan tindak lanjut berupa pesan mempelajari materi selanjutnya

K = Guru memberikan tindak lanjut tanpa pengarahan

**Lampiran 18****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 1 Pertemuan 1 Pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 1  
 Materi : Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√	
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal			√
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick		√	
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>		√	
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari		√	
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		

10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan secara individual dalam mengerjakan LDS			√
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>		√	
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi		√	
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.		√	
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.			√
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		6	24	4
<b>Jumlah keseluruhan</b>		34		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 15 April 2014

Pengamat

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54



Sumiati, S.Pd  
NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 19****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 1 Pertemuan 1 Pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 1  
 Materi : Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick		√	
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>		√	
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari		√	
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		
10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan			√

	secara individual dalam mengerjakan LDS			
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>		√	
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi		√	
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.		√	
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi		√	
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		6	28	2
<b>Jumlah keseluruhan</b>		36		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 15 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

**Lampiran 20****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 1 Pertemuan 2 Pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 1  
 Materi : Cara pengambilan keputusan  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 22 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√	
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>		√	
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		

10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan secara individual dalam mengerjakan LDS		√	
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>		√	
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi		√	
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran		√	
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		18	24	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		42		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 22 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001



**Lampiran 21****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 1 Pertemuan 2 Pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 1  
 Materi : Cara Pengambilan keputusan  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 22 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√	
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>		√	
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		

10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan secara individual dalam mengerjakan LDS		√	
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>		√	
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi		√	
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.		√	
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		24	20	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		44		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 22 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

## Lampiran 22

### ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS I				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	1	2	2	2	1,75	Cukup
2	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	2	2	2	3	2,25	Cukup
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	1	2	2	1,75	Cukup
4	siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal	1	2	2	2	1,75	Cukup
5	Siswa memperhatikan guru menyiapkan stick dengan panjang ± 20 cm	2	2	3	3	2,5	Baik
6	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	3	3	3	3	3	Baik
7	Siswa mendapatkan pre test untuk penempatan	2	2	2	2	2	Cukup
8	Siswa memperhatikan media dan memperhatikan penjelasan guru	2	2	3	3	2,5	Baik
9	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	3	3	3	3	3	Baik
10	Siswa mendapat bimbingan dan mendapat bantuan individual dalam mengerjakan LDS	1	1	2	2	1,5	Kurang
11	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	2	2	2	2	2	Cukup

12	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	2	2	2	2	2	Cukup
13	Siswa menerima penguatan dan kelompok terbaik mendapatkan reward dari guru	2	2	3	3	2,5	Baik
14	Siswa menerima pemantapan materi dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas	1	2	2	2	1,75	Cukup
15	siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru	2	2	2	2	2	Cukup
16	Siswa mengerjakan evaluasi	2	2	3	3	2,5	Baik
17	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah	2	2	2	2	2	Cukup
18	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	2	2	2	3	2,25	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>34</b>	<b>36</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>39</b>	
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>							<b>Cukup</b>

1. Rata-rata skor

Observer 1

Jumlah skor pertemuan 1 = 34

Jumlah skor pertemuan 2 = 42 +

Jumlah = 76

Rata-rata =  $76 / 2 = 38$

Observer 2

Jumlah skor pertemuan 1 = 36

Jumlah skor pertemuan 2 = 44 +

Jumlah = 80

Rata-rata =  $80 / 2 = 40$

Rata-rata skor

Jumlah skor observer 1 = 38

Jumlah skor observer 2 = 40 +

Jumlah = 78

- Rata-rata  $= 78 / 2 = 39$
2. Skor tertinggi  
Skor tertinggi  $= 18 \times 3 = 54$
3. Skor terendah  
Skor terendah  $= 18 \times 1 = 18$
4. Selisih skor  
Selisih skor  $= 54 - 18 = 36$
5. Kisaran nilai untuk tiap kategori = selisih skor : jumlah kriteria  
 $= 36 / 3 = 12$

Jadi, skor observasi siswa 39 termasuk ke dalam kategori CUKUP.

## Lampiran 23

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

1. Siswa berdoa'a, dan dicek kehadirannya oleh guru
  - B = Jika semua siswa berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru
  - C = Jika sebagian besar dari siswa berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
  - B = Jika semua siswa aktif dalam menanggapi apersepsi yang diberikan guru
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang menanggapi apersepsi yang diberikan guru
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menanggapi apersepsi yang diberikan guru
3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
  - B = Jika semua siswa menyimak indikator dan tujuan pembelajaran dengan serius
  - C = Jika sebagian besar dari siswa menyimak indikator dan tujuan pembelajaran
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menyimak indikator dan tujuan pembelajaran
4. Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal
  - B = jika semua aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal
  - C = jika hanya sebagian besar siswa yang aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal
  - K = jika hanya siswa tertentu saja yang aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal

5. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media Stick

B = jika semua siswa memperhatikan guru mempersiapkan media Stick dengan sungguh-sungguh

C = jika hanya sebagian siswa yang memperhatikan guru mempersiapkan media Stick

K = jika sebagian besar dari siswa tidak memperhatikan guru mempersiapkan media Stick

6. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru

B = Jika siswa berkelompok secara heterogen sesuai dengan arahan guru

C= Jika siswa berkelompok berdasarkan jenis kelamin

K= Jika siswa berkelompok berdasarkan tempat duduk

7. Siswa menjawab pre-tes

B = Jika semua siswa ingin menjawab pre-tes

C = Jika sebagian besar dari siswa yang ingin menjawab pre-tes

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang ingin menjawab pre-tes

8. Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

B = Jika semua siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh

C= Jika sebagian besar dari memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

9. Setiap kelompok menerima dan menyimak petunjuk tata cara pengisian LDS
  - B = Jika semua kelompok menerima LDS menyimak penjelasan dengan serius
  - C = Jika hanya 4-5 kelompok saja yang menerima LDS dan menyimak penjelasan dengan serius
  - K = Jika hanya 1-2 kelompok yang menerima LDS dan menyimak penjelasan dengan serius
  
10. Siswa mengerjakan tugas dari guru dan setiap individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru
  - B = Jika semua siswa aktif mengerjakan tugas dari guru dan semua individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru
  - C = Jika sebagian dari besar siswa mengerjakan tugas dari guru dan sebagian besar individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mengerjakan tugas dari guru dan hanya individu tertentu saja di dalam kelompok yang mendapatkan bantuan dari guru
  
11. Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyajikan hasil diskusi
  - B = Jika semua siswa mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi
  
12. Kelompok yang berhasil menerima penghargaan dari guru
  - B = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di akhir pelajaran
  - C = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di akhir diskusi
  - K = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di tengah pembelajaran berlangsung



13. Siswa menerima pemantapan materi dari guru
  - B = Jika semua siswa menerima pemantapan materi
  - C = Jika sebagian besar dari siswa menerima pemantapan materi
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menerima pemantapan materi
14. Siswa mendapatkan kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas
  - B = Jika semua siswa mendapatkan kesempatan bertanya
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan kesempatan bertanya
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan kesempatan bertanya
15. Siswa membuat kesimpulan
  - B = Jika semua siswa menyimpulkan materi pelajaran
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang menyimpulkan materi pelajaran
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menyimpulkan materi pelajaran
16. Siswa mengerjakan evaluasi
  - B = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi
  - C = Jika hanya 15- 25 siswa saja yang mengerjakan evaluasi
  - K = Jika hanya 5-10 siswa saja yang mengerjakan evaluasi
17. Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
  - B = Jika semua siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
  - K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
18. Siswa mendapatkan tindak lanjut
  - B = Jika semua siswa mendapatkan tindak lanjut dengan pengarahan dari guru
  - C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan tindak lanjut dengan pengarahan dari guru
  - K = Jika semua siswa mendapatkan tindak lanjut tanpa pengarahan dari guru

## Lampiran 24

## Lembar Observasi Afektif

### Siklus 1 Pertemuan 1

Materi : Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 15 April 2014

## PETUNJUK

Beri lah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

[illegible]

10.		DFDP		√		√			√			√				√		7	Kurang
11.	R.A Kartini	MRW			√			√		√			√			√		12	Baik
12.		NC			√		√			√			√				√	12	Baik
13.		JSF			√		√			√			√			√		11	Cukup
14.		SM		√			√			√			√			√		10	Cukup
15.		AAP		√		√			√			√				√		7	Kurang
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√		√			√			√		12	Baik
17.		JA			√		√			√			√				√	12	Baik
18.		MR			√		√			√			√			√		11	Cukup
19.		PR		√			√			√			√			√		10	Cukup
20.		TJ		√		√			√			√				√		7	Kurang
21.	Kapitan Patimura	SA			√		√			√				√		√		12	Baik
22.		WW			√		√			√			√			√		11	Cukup
23.		ZM		√			√			√			√			√		10	Cukup
24.		SYA		√			√			√			√			√		10	Cukup
25.		ASR		√		√			√			√				√		7	Kurang
26.		DPS			√		√			√				√		√		12	Baik
27.		AB			√			√		√			√			√		12	Baik
28.		AN		√			√			√			√				√	11	Cukup

29.	Pangeran Antasari	ND		√			√			√			√			√		10	Cukup
30.		BA		√		√			√			√				√		7	Kurang
Jumlah tiap kriteria				32	42	5	40	15	5	48	3	5	46	6		48	18	312	
Jumlah keseluruhan			74			60			56			57			66				
Rata-rata			2,4			2,0			1,8			1,9			2,2			10,4	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 15 April 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

**Lampiran 25**

**Lembar Observasi Afektif  
Siklus 1 Pertemuan 2**

Materi : Cara pengambilan keputusan

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 22 April 2014

**PETUNJUK**

Beri lah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI															Skor	Kriteria
			Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
			Skor			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√			√			√	13	Baik	
2.		MRQ			√			√		√			√			√	13	Baik	
3.		AF			√		√			√			√			√	11	Cukup	
4.		MSW			√		√			√			√			√	11	Cukup	
5.		DA			√		√			√			√			√	11	Cukup	
6.	Moh. Hatta	NF			√			√		√				√		√	13	Baik	
7.		AA			√			√		√			√			√	13	Baik	
8.		AOZ			√		√			√			√			√	12	Baik	
9.		MAK			√		√			√			√			√	11	cukup	

10.		DFDP		√		√				√		√				√		8	kurang
11.	R.A Kartini	MRW			√			√			√		√			√		13	Baik
12.		NC			√		√			√				√		√		12	Baik
13.		JSF			√		√			√			√				√	12	Baik
14.		SM		√			√			√			√			√		10	Cukup
15.		AAP		√		√			√				√			√		8	Kurang
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√			√		√			√		13	Baik
17.		JA			√		√			√				√			√	13	Baik
18.		MR			√		√			√			√				√	12	Baik
19.		PR		√			√			√			√			√		10	Cukup
20.		TJ		√		√			√				√			√		8	Kurang
21.	Kapitan Patimura	SA			√		√			√				√			√	13	Baik
22.		WW			√		√			√			√				√	12	Baik
23.		ZM		√			√				√		√			√		11	Cukup
24.		SYA		√			√			√			√				√	11	Cukup
25.		ASR		√			√		√			√				√		8	Kurang
26.		DPS			√			√		√			√				√	13	Baik
27.		AB			√			√			√		√			√		13	Baik
28.		AN			√		√			√			√				√	12	Baik

29.	Pangeran Antasari	ND		√			√			√			√				√	11	Cukup
30.		BA		√		√				√		√				√		8	Kurang
Jumlah tiap kriteria				20	60	4	36	24	3	46	13	3	46	12		34	37	339	
Jumlah keseluruhan			80			64			61			61			73				
Rata-rata			2,6			2,1			2,0			2,0			2,4			11,3	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 22 April 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

## Lampiran 26

## Analisis Data Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai Afektif Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	AAA	12	13	12,5	B
2	AF	11	11	11	C
3	ASR	7	8	7,5	K
4	AA	12	13	12,5	B
5	AAP	7	8	7,5	K
6	AB	12	13	12,5	B
7	AOZ	11	12	11,5	C
8	AN	11	12	11,5	C
9	BA	7	8	7,5	K
10	DA	10	11	10,5	C
11	DFDP	7	8	7,5	K
12	DPS	12	13	12,5	B
13	JA	12	13	12,5	B
14	JSF	11	12	11,5	C
15	MSW	10	11	10,5	C
16	MA	12	13	12,5	K
17	MAK	10	11	10,5	C
18	MRW	12	13	12,5	B
19	MR	11	12	11,5	C
20	MRQ	12	13	12,5	B
21	ND	10	11	10,5	C
22	NC	12	12	12	B
23	NF	12	13	12,5	B
24	PR	10	10	10	C
25	SM	10	10	10	C
26	SA	12	13	12,5	B
27	SYA	10	11	10,5	C
28	TJ	7	8	7,5	K
29	WW	11	12	11,5	C
30	ZM	10	11	10,5	C
Jumlah		312	339	325,5	
Rata-rata nilai Efektif		10,4	11,3	10,85	C



**Kriteria penilain setiap butir aktivitas afektif siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	5 - 8,3	Kurang
2	8,4 – 11,7	Cukup
3	11,8 – 15	Baik

Hasil pencapaian belajar aspek afektif siklus 1 adalah:

Baik (B) = 10 orang

Cukup (C) = 14 orang

Kurang (K) = 6 orang

Jadi, skor Afektif siswa pada siklus 1 adalah **10,85** termasuk kedalam kategori **CUKUP**.

**Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menerima	2,4	2,6	2,5	Baik
2	Menanggapi	2,0	2,1	2,0	Cukup
3	Menilai	1,8	2,0	1,9	Cukup
4	Mengelola	1,9	2,0	1,9	Cukup
5	Menghayati	2,2	2,4	2,3	Cukup

**Kriteria penilaian setiap butir pengamatan afektif siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

**Lampiran 27**

**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS 1**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (Menerima/Mematuhi)	
Kurang (1)	Siswa tidak melaksanakan tugas dengan baik dan kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik namun belum memiliki rasa kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok.
Baik (3)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk LDS.

2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)	
Kurang (1)	Siswa tidak menghargai dan menerima pendapat temannya ketika menyatakan pendapat
Cukup (2)	Siswa hanya menghargai dan menerima pendapat temannya ketika menyatakan pendapat
Baik (3)	Siswa menghargai dan menerima pendapat orang lain dan memberikan pendapatnya

3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)	
--	--

Kurang (1)	Siswa tidak menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
Cukup (2)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan namun menggunakan bahasa yang kurang santun.
Baik (3)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa yang santun.

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/ membangun)	
Kurang (1)	Siswa tidak membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Cukup (2)	Siswa membangun kerjasama namun asal-asalan dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Baik (3)	Siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.

5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (Menghayati/berahlak mulia)	
Kurang (1)	Siswa tidak menunjukkan sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
Cukup (2)	Siswa hanya sekedar menunjukkan sikap positif untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
Baik (3)	Siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif dengan baik

## Lampiran 28

**LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Materi : Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 15 April 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												Skor	Kriteria
			Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√		√			√			√		9	Cukup
2.		MRQ			√		√			√			√		9	Cukup
3.		AF		√			√			√		√			7	Cukup
4.		MSW		√			√		√			√			6	Kurang
5.		DA		√			√		√			√			6	Kurang
6.	Moh. Hatta	NF			√		√			√			√		9	Cukup
7.		AA		√			√			√			√		8	Cukup
8.		AOZ			√		√		√			√			7	Cukup
9.		MAK		√			√			√		√			7	cukup

10.		DFDP		√			√		√			√			6	kurang
11.	R.A Kartini	MRW			√		√			√			√		9	Cukup
12.		NC		√			√			√			√		8	Cukup
13.		JSF			√		√			√		√			8	Cukup
14.		SM		√			√			√		√			7	Cukup
15.		AAP		√			√		√			√			6	Kurang
16.	Jenderal Jenderal Ahmad Yani	MA			√		√			√			√		9	Cukup
17.		JA			√		√			√			√		9	Cukup
18.		MR			√		√			√		√			8	Cukup
19.		PR		√			√			√		√			7	Cukup
20.		TJ		√			√		√			√			6	Kurang
21.	Kapitan Pattimura	SA		√			√			√			√		8	Cukup
22.		WW		√			√			√			√		8	Cukup
23.		ZM		√			√			√			√		8	Cukup
24.		SYA		√			√		√			√			6	Kurang
25.		ASR		√			√		√			√			6	Kurang
26.	Pangeran Antasari	DPS			√		√			√			√		9	Cukup
27.		AB		√			√			√			√		8	Cukup
28.		AN		√			√			√		√			7	cukup

29.		ND			√		√		√			√			7	cukup
30.		BA		√		√				√		√			6	Kurang
<b>Jumlah tiap kriteria</b>				38	33	1	58		9	42		17	26		224	
<b>Jumlah keseluruhan</b>			71			59			51			43				
<b>Rata-rata</b>			2,3			1,9			1,7			1,4			7,4	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 15 April 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

## Lampiran 29

**LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Materi : Cara pengambilan keputusan

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 22 April 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												Skor	Kriteria
			Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√			√		10	Baik
2.		MRQ			√			√		√			√		10	Baik
3.		AF			√		√			√		√			8	Cukup
4.		MSW		√			√		√			√			6	Kurang
5.		DA		√			√			√		√			7	Cukup
6.	Moh. Hatta	NF			√		√				√		√		10	Baik
7.		AA			√		√			√			√		9	Cukup
8.		AOZ			√		√			√		√			8	Cukup
9.		MAK			√		√			√		√			8	Cukup

10.		DFDP			√		√		√			√			7	Cukup
11.	R.A Kartini	MRW			√			√		√			√		10	Baik
12.		NC			√			√		√			√		10	Baik
13.		JSF			√		√			√			√		9	Cukup
14.		SM			√		√			√			√		9	Cukup
15.		AAP		√			√		√			√			6	Kurang
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√		√			√		10	Baik
17.		JA			√		√				√		√		10	Baik
18.		MR			√			√		√		√			9	Cukup
19.		PR		√				√		√		√			8	Cukup
20.		TJ		√			√			√		√			7	Cukup
21.	Kapitan Pattimura	SA		√				√		√			√		9	Cukup
22.		WW		√			√				√		√		9	Cukup
23.		ZM		√				√		√			√		9	Cukup
24.		SYA		√			√			√			√		8	Cukup
25.		ASR		√			√			√		√			7	Cukup
26.		DPS			√			√		√			√		10	Baik
27.		AB			√		√			√			√		9	Cukup
28.		AN		√			√			√			√		8	Cukup



29.	Pangeran Antasari	ND			√		√			√		√			8	Cukup
30.		BA		√			√			√		√			7	Cukup
Jumlah tiap kriteria				24	54		40	30	3	48	9	7	46		255	
Jumlah keseluruhan			78			70			60			53				
Rata-rata			2,6			2,3			2,0			1,5			8,5	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 22 April 2014

Peneliti

Monalisa Gherardini

**Lampiran 30****Analisis Data Hasil Observasi Psikomotor Siswa Siklus 1**

No	Nama siswa	Nilai Psikomotor Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	AAA	9	10	9,5	B
2	AF	7	8	7,5	C
3	ASR	6	7	6,5	K
4	AA	8	9	8,5	C
5	AAP	6	6	6	K
6	AB	8	9	8,5	C
7	AOZ	7	8	7,5	C
8	AN	7	8	7,5	C
9	BA	6	7	6,5	K
10	DA	6	7	6,5	K
11	DFDP	6	7	6,5	K
12	DPS	9	10	9,5	B
13	JA	9	10	9,5	B
14	JSF	8	9	8,5	C
15	MSW	6	6	6	K
16	MA	9	10	9,5	B
17	MAK	7	8	7,5	C
18	MRW	9	10	9,5	B
19	MR	8	9	8,5	C
20	MRQ	9	10	9,5	B
21	ND	7	8	7,5	C
22	NC	8	10	9	C
23	NF	9	10	9,5	B
24	PR	7	8	7,5	C
25	SM	7	9	8	C
26	SA	8	9	8,5	C
27	SYA	6	8	7	C
28	TJ	6	7	6,5	K
29	WW	8	9	8,5	C
30	ZM	8	9	8,5	C
<b>Jumlah</b>		<b>224</b>	<b>255</b>	<b>239,5</b>	
<b>Rata-rata nilai Efektif</b>		<b>7,4</b>	<b>8,5</b>	<b>7,9</b>	<b>C</b>

**Kriteria penilaian setiap butir psikomotor siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	4 – 6,6	Kurang
2	6,7 – 9,3	Cukup
3	9,4 – 12	Baik

Hasil pencapaian belajar aspek afektif siklus 1 adalah:

Baik (B) = 7 orang

Cukup (C) = 16 orang

Kurang (K) = 7 orang

Jadi, skor Afektif siswa pada siklus 1 adalah **7,9** termasuk kedalam kategori **CUKUP**.

**Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek psikomotor**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menirukan	2,3	2,6	2,4	Baik
2	Memanipulasi	1,9	2,4	2,1	Cukup
3	Pengalamiahan	1,7	2,0	1,8	Cukup
4	Artikulasi	1,4	1,5	1,4	Kurang

**Kriteria penilaian setiap butir pengamatan psikomotor siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

### Lampiran 31

#### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS 1

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)	
Kurang (1)	Siswa hanya menyesuaikan LDS dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru
Cukup (2)	Siswa menyesuaikan LDS dengan langkah yang dijelaskan oleh guru dan menyelesaikannya
Baik (3)	Siswa menyesuaikan LDS dengan langkah yang dijelaskan oleh guru dan menyelesaikannya dengan baik dan benar
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)	
Kurang (1)	Siswa hanya menanggapi hasil kerja kelompok lain
Cukup (2)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik
Baik (3)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik, santun dan jelas.
3. Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (Pengalamiahan/menggantikan)	
Kurang (1)	Siswa kurang berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya
Cukup (2)	Siswa cukup berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya

Baik (3)	Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya dengan baik
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)	
Kurang (1)	Siswa hanya melaporkan hasil kerja kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Baik (3)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun, jelas dan tepat.

## Lampiran 32

## Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Pertemuan ke		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1.	AAA	80	90	170	85	Tuntas
2.	AF	70	70	140	70	Tuntas
3.	ASR	50	60	110	55	Belum Tuntas
4.	AA	70	70	140	70	Tuntas
5.	AAP	50	60	110	55	Belum Tuntas
6.	AB	70	70	140	70	Tuntas
7.	AOZ	70	70	140	70	Tuntas
8.	AN	70	70	140	70	Tuntas
9.	BA	50	60	110	55	Belum Tuntas
10.	DA	60	60	120	60	Belum Tuntas
11.	DFDP	50	60	110	55	Belum Tuntas
12.	DPS	70	70	140	70	Tuntas
13.	JA	70	70	140	70	Tuntas
14.	JSF	70	70	140	70	Tuntas
15.	MSW	60	60	120	60	Belum Tuntas
16.	MA	70	80	150	75	Tuntas
17.	MAK	60	60	120	60	Belum Tuntas
18.	MRW	80	80	160	80	Tuntas
19.	MR	70	70	140	70	Tuntas
20.	MRQ	70	70	140	70	Tuntas
21.	ND	60	70	130	65	Belum Tuntas
22.	NC	70	70	140	70	Tuntas
23.	NF	80	90	170	85	Tuntas
24.	PR	70	70	140	70	Tuntas
25.	SM	60	70	130	65	Belum Tuntas
26.	SA	70	70	140	70	Tuntas
27.	SYA	60	70	130	65	Belum Tuntas
28.	TJ	50	60	110	55	Belum Tuntas
29.	WW	70	70	140	70	Tuntas
30.	ZM	70	70	140	70	Tuntas
Jumlah					2030	
Rata-rata					67,67	
Ketuntasan Belajar					63,33%	

**Lampiran 33****ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS 1****a. Nilai Rata-rata siklus 1****Nilai Rata-rata :**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2030}{30} \\ &= 67,67\end{aligned}$$

**b. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal siklus 1****Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$\begin{aligned}\text{KB} &= \frac{N_1}{N} \times 100\% \\ &= \frac{19}{30} \times 100\% \\ &= 63,33\%\end{aligned}$$

## Lampiran 34

**LEMBAR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD N 25 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama  
 Siklus/pertemuan : 1/ 1  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 April 2014

**Petunjuk !**

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
			Indikator Karakter Kerja Sama															
			Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama				Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya				Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi				Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.	Ir. Soekarno	AAA		√				√				√					√	
2.		MRQ		√			√					√				√		
3.		AF		√				√				√				√		
4.		MSW	√				√				√				√			
5.		DA		√			√				√				√			



6.	Moh. Hatta	NF		√				√					√			√		
7.		AA		√				√				√				√		
8.		AOZ		√				√				√				√		
9.		MAK		√			√				√					√		
10.		DFDP	√					√			√				√			
11.	R.A Kartini	MRW		√					√				√				√	
12.		NC		√					√			√				√		
13.		JSF		√				√				√				√		
14.		SM	√					√			√					√		
15.		AAP		√				√			√				√			
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√				√				√				√	
17.		JA		√					√			√				√		
18.		MR		√			√					√				√		
19.		PR	√				√				√				√			
20.		TJ	√				√				√				√			
21.	Kapitan Patimurra	SA			√				√				√				√	
22.		WW		√				√				√				√		
23.		ZM			√			√			√					√		
24.		SYA		√				√			√					√		
25.		ASR	√					√			√				√			

26.	Pangeran Antasari	DPS			√				√			√					√	
27.		AB		√				√				√				√		
28.		AN		√			√					√				√		
29.		ND		√				√			√				√			
30.		BA	√						√			√				√		
Jumlah			7	19	4		8	16	6		13	13	4		9	16	5	

Kategori Pengembangan Karakter:

BT : Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

MK : Membudaya secara Konsisten

## Lampiran 35

**LEMBAR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD N 25 Kota Bengkulu  
 Materi : Cara Pengambilan Keputusan  
 Siklus/pertemuan : 1/ 2  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 22 April 2014

**Petunjuk !**

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
			Indikator Karakter Kerja Sama															
			Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama				Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya				Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi				Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.	Ir. Soekarno	AAA		√				√				√					√	
2.		MRQ		√				√				√				√		
3.		AF		√				√				√				√		
4.		MSW		√			√				√					√		
5.		DA		√			√				√				√			

6.	Moh. Hatta	NF		√				√					√				√	
7.		AA		√				√				√					√	
8.		AOZ		√				√				√					√	
9.		MAK		√				√			√						√	
10.		DFDP	√					√			√						√	
11.	R.A Kartini	MRW			√				√				√				√	
12.		NC		√					√			√					√	
13.		JSF		√				√				√					√	
14.		SM	√					√				√					√	
15.		AAP		√			√				√				√			
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√				√				√				√	
17.		JA		√					√			√					√	
18.		MR		√			√					√					√	
19.		PR		√				√				√			√			
20.		TJ	√				√				√						√	
21.	Kapitan Patimura	SA			√				√				√				√	
22.		WW		√				√				√					√	
23.		ZM			√			√				√					√	
24.		SYA		√				√			√						√	
25.		ASR	√					√				√			√			

26.	Pangeran Antasari	DPS			√				√				√				√	
27.		AB		√				√				√				√		
28.		AN		√			√					√				√		
29.		ND		√				√				√				√		
30.		BA	√						√			√				√		
Jumlah			5	20	5		6	18	6		8	17	5		5	19	6	

Kategori Pengembangan Karakter:

BT : Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

MK : Membudaya secara Konsisten

## Lampiran 36

**ANALISIS PENILAIAN KARAKTER KERJASAMA SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama	23,33	16,67	20	63,33	66,67	65	13,33	16,67	15	-	-	-
2.	Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya	26,67	20	23,33	53,33	60	56,66	20	20	20	-	-	-
3.	Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi	43,33	26,67	35	43,33	56,67	50	13,33	16,67	15	-	-	-
4.	Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok	30	16,67	23,33	53,33	63,33	58,33	16,67	20	18,33	-	-	-
<b>Jumlah</b>		123,33	80	<b>101,66</b>	213,32	246,67	<b>229,99</b>	63,33	73,34	<b>68,33</b>	-	-	-
<b>Rata-rata</b>		30,83	20	<b>25,41</b>	53,33	61,66	<b>57,49</b>	15,83	18,33	<b>17,08</b>	-	-	-

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

**Lampiran 37****DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA****SIKLUS 1**

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

1. Siswa mematuhi peraturan yang ada dan telah dimusyawarahkan
  - BT : Siswa tidak mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
  - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
  - MB : Siswa tidak ribut, dan memperhatikan penjelasan guru.
  - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
2. Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya.
  - BT : Siswa tidak mampu membagi tugas dalam kelompok
  - MT : Siswa kurang mampu membagi tugas dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - MB : Siswa mulai mampu membagi tugas dan bekerja sama dalam kelompok dengan perintah guru.
  - MK : Siswa mampu membagi tugas dan bekerja sama dengan penuh kesadaran.
3. Siswa mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
  - BT : Siswa tidak mampu membantu siswa lain saat proses diskusi berlangsung
  - MT : siswa kurang mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
  - MB : hanya sebagian siswa yang mampu membantu siswa lain saat proses diskusi

- MK : semua siswa mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
4. Siswa mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
- BT : Siswa tidak mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
- MT : siswa kurang mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
- MB : hanya sebagian siswa yang mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
- MK : semua siswa mampu membantu membuat laporan hasil diskusi



## Lampiran 38

## SILABUS SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Satuan pendidikan : SDN 25 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.2 Mematuhi keputusan bersama	<p>1. <b>Kognitif</b> <i>produk</i></p> <p>1) Meperjelas asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C5- Konseptual)</p> <p>2) Menyimpulkan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah. (C4- Konseptual)</p>		Mematuhi keputusan bersama	<p>1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya <math>\pm</math> 20 cm</p> <p>2) Siswa berkelompok sesuai dengan pertemuan selanjutnya</p> <p>3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar</p>	<p>1. <b>Prosedur</b> :</p> <p>a. Pre tes (tes Awal)</p> <p>b. Proses</p> <p>c. Post tes (tes akhir)</p> <p>2. <b>Jenis</b> : Tertulis dan Lisan</p> <p>3. <b>Bentuk</b> : Essay</p>	2 x 35 menit ( 1 x pertemuan)	<p>a. KTSP sesuai dengan BSNP</p> <p>b. Silabus PKN kelas V</p>

	<p><b>proses</b></p> <p>1) Menelaah asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C4-konseptual)</p> <p>2) Menentukan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah.. (C3-konseptual)</p> <p>2. <b>Afektif</b></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (<i>Menerima/Mematuhi</i>)</p> <p>2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain (<i>Menanggapi/Menyambut</i>)</p> <p>3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (<i>Menilai/Menyumbang</i>)</p> <p>4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah</p>	<p>Tanggung jawab,</p> <p>kerjasama</p> <p>Toleransi</p> <p>Kreatif</p> <p>kerjasama</p>		<p>4) Siswa melakukan diskusi kelompok</p> <p>5) Guru membimbing permainan <i>talking stick</i></p> <p>Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya</p>		<p>SD</p> <p>c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIK NAS</p> <p>d. Sriwiluje ng Dyah. 2007. Pendidikan kewarga negaraan Untuk</p>
--	---	--	--	---	--	--

	<p>diberikan guru (<i>Mengelola/membangun</i>)</p> <p>5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (<i>Menghayati/berahlak mulia</i>).</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (<i>Menirukan/Menyesuaikan</i>)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (<i>Memaniplulasi/Mengoreksi</i>)</p> <p>3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (<i>Pengalamiahan</i>)</p>	toleransi					SD Kelas V.
--	---	-----------	--	--	--	--	----------------

	<i>/menggantikan)</i>						
	4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun ( <i>Artikulasi/Mempertajam</i> )						

**Lampiran 39**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 25 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: pendidikan Kewarganegaraan (PKn)</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V / II</b>
<b>Waktu/ Pertemuan</b>	<b>: 2 x 35 menit (pertemuan 1)</b>

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mematuhi keputusan bersama

**C. Indikator****1. Kognitif*****produk***

- 1) Memperjelas asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C5-Konseptual)
- 2) Menyimpulkan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah. (C4- Konseptual)

***proses***

- 1) Menelaah asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C4- Konseptual)
- 2) Menentukan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah (C3-Konseptual)

**2. Afektif**

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama  
(*Menerima/Mematuhi*)

- 2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain  
(*Menanggapi/Menyambut*)
- 3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun  
(*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### ***produk***

- 1) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat memperjelas asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C5-konseptual)
- 2) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat menyimpulkan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah.. (C4-konsetual)

#### ***proses***

- 1) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat mengemukakan asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C3-konseptual)
- 2) Melalui penugasan dari guru menentukan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah. (C3-konseptual)

## 2. Afektif

- 1) Melalui diskusi dan penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain (*Menanggapi/Menyambut*)
- 3) Melalui diskusi siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Melalui penugasan membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Melalui tanya jawab siswa dapat menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

## 3. Psikomotor

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/Menyesuaikan*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Melalui diskusi siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melalui diskusi siswa dapat melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## E. Materi Pembelajaran

Mematuhi keputusan bersama (terlampir)

## F. Model dan metode pembelajaran

1. Model pembelajaran :Kolaborasi model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* dengan *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran :Tanya jawab, Diskusi, dan Pemberian Tugas

## **G. Kegiatan pembelajaran**

### **1. Pra kegiatan pembelajaran**

- 1) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 3) Guru membuat LDS.
- 4) Guru membuat lembar evaluasi.

### **2. Kegiatan Awal (10 menit)**

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi yang lebih kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi, seperti “ menampilkan suatu cerita pengalaman guru dalam suatu rapat, misalnya..., anak-anak kemarin ibu ikut rapat di ruang guru, tapi pendapat ibu tidak disetujui,...menurut kalian bagaimana sikap ibu seharusnya?..... Guru mengkaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan semua hal yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

### **3. Kegiatan inti (50 menit)**

#### **➤ Eksplorasi**

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm
- 3) siswa mengelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya
- 4) guru memberikan pre-test dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari menggunakan media gambar, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi



kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok

➤ **Elaborasi**

- 7) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya
- 8) Guru membimbing permainan *talking stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS
- 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya
- 10) Guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reword* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi

➤ **Konfirmasi**

- 11) Guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya

**4. Kegiatan penutup (10 menit)**

- 1) Guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
- 4) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik.

**H. Media dan sumber pembelajaran**

1. Media

- a. Gambar kegiatan pengambilan keputusan bersama
- b. Gambar sikap-sikap dalam mengambil keputusan bersama

2. Sumber

- a. KTSP sesuai dengan BSNP
- b. Silabus PKn kelas V SD
- c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
- d. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.

#### **I. Penilaian**

- 1. **Prosedur** : Pre tes (tes Awal)  
Proses  
Post tes (tes akhir)
- 2. **Jenis** : Tertulis dan Lisan
- 3. **Bentuk** : Essay

**Bengkulu, 29 April 2014**

**Guru Kelas**



**Sumiati, S.Pd**

**NIP. 19660828 199104 2 001**

**Praktikan**



**Monalisa Gherardini**

**A1G010010**

### Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Kompetensi Dasar : 4.1** Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Jenis : soal essay

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Bacalah materi mengenai keputusan bersama
2. Buatlah satu peraturan baru di kelasmu, dan bacakan di depan kelas.  
Kemudian bacakan di depan kelas.
3. Hitung berapa jumlah orang yang setuju dan tidak setuju
4. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS!
5. Kerjakanlah secara berkelompok!
6. Tulis jawaban hasil dari diskusi tersebut pada bagian yang telah disediakan!

No	Peraturan baru	Setuju	Tidak setuju
1.			

### Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Kompetensi Dasar : 4.1** Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Jenis : soal essay

**Petunjuk pengerjaan:**

1. Bacalah materi mengenai keputusan bersama
2. Buatlah satu peraturan baru di kelasmu, dan bacakan di depan kelas.  
Kemudian bacakan di depan kelas.
3. Hitung berapa jumlah orang yang setuju dan tidak setuju
4. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS!
5. Kerjakanlah secara berkelompok!
6. Tulis jawaban hasil dari diskusi tersebut pada bagian yang telah disediakan!

No	Peraturan baru	setuju	Tidak setuju
1.	Tidak boleh membuang sampah sembarangan (disesuaikan)		
2.	Tidak boleh mencontek saat ulangan (disesuaikan)		
3.	Tidak boleh berisik saat belajar (disesuaikan)		
4.	Siswa harus aktif saat belajar (disesuaikan)		

### **Lembar Evaluasi Siswa**

1. Sebutkan 2 asas yang harus dijunjung tinggi dalam menaati keputusan bersama ?
2. Tuliskan perbedaan antara asas kekeluargaan dan asas gotong royong ?
3. Bagaimana manfaat menaati keputusan bersama yang dilakukan berdasarkan asas kekeluargaan?
4. Tuliskan 2 contoh sikap yang harus dilakukan dalam menerima hasil keputusan bersama ?.
5. Tuliskan 3 contoh akibat bila tidak mematuhi keputusan bersama ?

### Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siswa

1. Asas kekeluargaan dan asas gotong royong.
2. Asas kekeluargaan adalah setiap anggota kelompok adalah keluarga semua anggota kelompok diberlakukan sama, sedangkan asas gotong royong adalah semua kegiatan akan mudah dilakukan apabila dikerjakan secara bersama-sama.
3. Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.
  - a. Semua anggota merasa memiliki kedudukan yang sama.
  - b. Terciptanya keadilan antaranggota.
4. 2 contoh sikap yang harus dilakukan dalam menerima hasil keputusan bersama:
  - Menerima apaun yang menjadi keputusan bersama
  - Mendukung segala yang telah menjadi keputusan bersama
5. 3 contoh akibat bila tidak mematuhi keputusan bersama :
  - Merasa bersalah
  - Dikucilkan dari kelompok
  - Tidak percaya orang lain
  - Bisa masuk penjara atau sanksi

#### Pedoman Penilaian :

No. Soal	Bobot Nilai
1.	15
2.	15
3.	20
4.	20
5.	30
Total Nilai Terakhir= 100	

## Pengembangan materi

### MEMATUHI KEPUTUSAN BERSAMA

Manusia senantiasa membutuhkan manusia lainnya. Kebutuhan akan manusia lain ini menjadikan manusia hidup berkelompok. Dari hidup berkelompok, manusia akhirnya berorganisasi. Tidak terkecuali kalian sebagai siswa. Siswa juga dapat membentuk organisasi. Misalnya organisasi kelas. Organisasi kelas beranggotakan semua siswa di kelas tersebut. Sebagai organisasi, kelas juga harus memiliki ciri-ciri organisasi. Kelas merupakan kumpulan beberapa siswa. Mereka belajar bersama-sama. Itulah tujuan semua anggota kelas. Dalam belajar, mereka juga bekerja sama. Mereka saling membantu dan menolong. Dalam belajar, mereka juga memakai aturan-aturan. Nah, dengan demikian, kelas dapat disebut sebagai organisasi.

Organisasi ini dipimpin oleh siswa terpilih. Ia dipilih oleh semua anggota kelas. Jabatannya adalah ketua kelas. Ketua kelas bertugas memimpin anggota kelas lainnya. Ia dibantu oleh sekretaris dan bendahara. Itulah fungsi organisasi. Semua anggota saling membantu untuk meringankan tugas. Adapun Asas pengambilan keputusan bersama

1. kebersamaa
2. persamaan hak
3. kebebasan mengemukakan pendapat
4. penghargaan terhadap pendapat orang lain
5. pelaksanaan hasil keputusan dengan penuh rasa tanggung jawab

Setiap keputusan yang sudah diputuskan melalui musyawarah, harus ditaati bersama. Setiap keputusan itu memiliki tujuan untuk kepentingan bersama. Kamu bisa membayangkan jika keputusan itu tidak ditaati. Lalu untuk siapa lagi keputusan itu dibuat?

Tidak semua keputusan dalam musyawarah itu selalu sesuai dengan keinginan kamu. Ada keputusan yang memang sesuai dengan keinginan kamu. Tetapi ada juga yang tidak sesuai. Jika keputusan itu tidak sesuai dengan

keinginan kamu, maka jangan sampai memaksakan kehendak. Apa yang sudah diputuskan harus ditaati dan dilaksanakan. Kamu tidak boleh menang sendiri. Kamu harus bisa menghargai Pendapat orang lain.

Di sekolah, semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah yang ada di sekolah adalah keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah. Karena sudah menjadi ketentuan, maka tata tertib itu harus dilaksanakan. Bagaimana jika keputusan yang sudah menjadi tata tertib itu tidak dipatuhi? Tentunya ada hukuman yang harus diterima oleh anak yang melanggar tata tertib.

Peraturan yang baik, biasanya disertai dengan ketentuan-ketentuan lain. Ketentuan itu berupa hukuman atau sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang selalu mengikuti dengan baik. Pada awal tahun ajaran, biasanya anak-anak diajak untuk bermusyawarah. Hal-hal yang dibahas antara lain, pemilihan pengurus kelas, membagi kelompok 5K (ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan keamanan kelas). Selain itu, dibahas pula tentang tata tertib kelas.

Dalam musyawarah itu diputuskan pula hukuman bagi yang melanggar tata tertib. Begitu pula bagi anak-anak yang selalu menjalankan tata tertib mendapat penghargaan. Hal inilah yang akan memotivasi anak-anak untuk mentaati peraturan itu. Keputusan yang dibuat melalui musyawarah bertujuan agar tercipta ketertiban, ketentraman, dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan yang tidak dijalankan dengan baik akan berakibat buruk bagi diri sendiri dan orang lain.

Tidak ada anggota yang merasa dirugikan. Semua melaksanakan kewajiban yang sama. Semua juga mendapatkan hak yang seimbang. Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Semua anggota merasa memiliki kedudukan yang sama.
2. Terciptanya keadilan antaranggota.



3. Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.

Dengan menerima dan menaati keputusan bersama, kita telah mengamalkan Pancasila. Tepatnya, kita telah mengamalkan sila keempat Pancasila. Sila keempat tersebut berbunyi **“Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan”**. Dalam sila tersebut, terkandung beberapa nilai yang harus kita amalkan.

Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila.

1. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

**Lampiran 40**

**SILABUS SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

**Satuan pendidikan : SDN 25 Kota Bengkulu**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Materi pelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi waktu</b>	<b>Sumber/alat /bahan</b>
4.2 Mematuhi keputusan bersama	<b>1. Kognitif</b> <i>produk</i> 1) Menganalisis akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C4- Konseptual) 2) Merumuskan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. ( C5- konseptual)		Pelaksanaan keputusan bersama	1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya $\pm 20$ cm 2) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan	<b>1. Prosedur :</b> a. Pre tes (tes Awal) b. Proses c. Post tes (tes akhir) <b>2. Jenis :</b> Tertulis dan Lisan <b>3. Bentuk :</b> Essay	<b>2 x 35 menit (1x pertemuan)</b>	a. KTSP sesuai dengan BSNP b. Silabus PKN kelas V SD c. Buku

	<p><b>proses</b></p> <p>1) Menentukan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C3- Faktual)</p> <p>2) Mengkonsepkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. ( C3- konseptual)</p> <p><b>2. Afektif</b></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (<i>Menerima/Mematuhi</i>)</p> <p>2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain (<i>Menanggapi/Menyambut</i>)</p> <p>3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun</p>	<p>Tanggung jawab, kerjasama</p> <p>toleransi</p> <p>kreatif</p>		<p>menggunakan media gambar</p> <p>4) Siswa melakukan diskusi kelompok</p> <p>5) Guru membimbing permainan <i>talking stick</i> Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya</p>		<p>pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIK NAS</p> <p>d. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.</p>
--	---	--	--	--	--	--

	<p>(<i>Menilai/Menyumbang</i>)</p> <p>4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (<i>Mengelola/ membangun</i>)</p> <p>5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (<i>Menghayati/berahlak mulia</i>)</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (<i>Menirukan/ Menyesuaikan</i>)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (<i>Memaniplulasi /Mengoreksi</i>)</p>	<p>kerjasama/ demokratis</p> <p>toleransi</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--

	<p>3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (Pengalamiahan/menggantikan)</p> <p>4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 41****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 25 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: pendidikan Kewarganegaraan (PKn)</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V / II</b>
<b>Waktu/ Pertemuan</b>	<b>: 2 x 35 menit (pertemuan 2)</b>

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mematuhi keputusan bersama

**C. Indikator****1. Kognitif*****produk***

- 1) Menganalisis akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C4-Konseptual)
- 2) Merumuskan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C5- konseptual)

***proses***

- 1) Menentukan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C3-Faktual)
- 2) Mengkonsepkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C3- konseptual)

**2. Afektif**

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Menghargai dan menerima pendapat orang lain (*Menanggapi/Menyambut*)
- 3) Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)

- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/ Menyesuaikan*)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi /Mengoreksi*)
- 3) Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan/menggantikan*)
- 4) Melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### ***produk***

- 1) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat Menganalisis akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C4-konseptual)
- 2) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat merumuskan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C5-konseptual)

#### ***proses***

- 1) Melalui penjelasan dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat menentukan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C3-konseptual)
- 2) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat mengkonsepkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4 dengan benar (C3- konseptual)

### **2. Afektif**

- 1) Melalui diskusi dan penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (*Menerima/Mematuhi*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain (*Menanggapi/Menyambut*)

- 3) Melalui diskusi siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (*Menilai/Menyumbang*)
- 4) Melalui penugasan membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (*Mengelola/ membangun*)
- 5) Melalui tanya jawab siswa dapat menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (*Menghayati/berahlak mulia*)

### **3. Psikomotor**

- 1) Melalui diskusi siswa dapat menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (*Menirukan/ Menyesuaikan*)
- 2) Melalui diskusi siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Memanipulasi/Mengoreksi*)
- 3) Melalui diskusi siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (*Pengalamiahan /menggantikan*)
- 4) Melalui diskusi siswa dapat melaporkan hasil diskusinya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (*Artikulasi/Mempertajam*)

## **E. Materi Pembelajaran**

Pelaksanaan keputusan bersama (terlampir)

## **F. Model dan metode pembelajaran**

1. Model pembelajaran : *Teams Assisted Individualization* dengan *Talking Stick*
2. Metode pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, dan Pemberian Tugas

## **G. Kegiatan pembelajaran**

### **1. Pra kegiatan pembelajaran**

- 1) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 3) Guru membuat LDS.
- 4) Guru membuat lembar evaluasi.



## 2. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi yang lebih kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi, dengan mengajak siswa untuk bersama-sama menyebutkan bunyi sila-sila dalam pancasila....Guru mengkaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan semua hal yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

## 3. Kegiatan inti (50 menit)

### ➤ *Eksplorasi*

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya  $\pm 20$  cm
- 3) Siswa mengelompok berdasarkan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya (pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) guru memberikan pre-test dan siswa ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran (pengembangan karakter Kerjasama)
- 6) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok. Lalu menjelaskan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi kelompok dimulai . Setiap kelompok ditunjuk seorang yang menjadi ketua kelompok (pengembangan karakter Kerjasama)

### ➤ *Elaborasi*

- 7) Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kelompoknya serta mempelajari materinya, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan di dalam kelompoknya (pengembangan karakter Kerjasama)

- 8) Guru membimbing permainan *talking stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa sambil bernyanyi menggilirkan tongkat, dan siswa yang mendapat tongkat saat lagu selesai dinyayikan harus menjawab pertanyaan di LDS (pengembangan karakter Kerjasama)
- 9) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyajikan hasil diskusi dan pemecahannya (pengembangan karakter Kerjasama)
- 10) guru menetapkan kelompok terbaik dengan *reward* sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi
  - **Konfirmasi**
- 11) guru memberikan pengajaran kepada kelompok yang belum memahami materi yang dipelajari dan memberi kesempatan untuk bertanya (pengembangan karakter Kerjasama)

#### **4. Kegiatan penutup (10 menit)**

- 1) guru membimbing menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (pengembangan karakter Kerjasama)
- 4) Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya menutup pembelajaran dengan kesan yang baik.

### **H. Media dan sumber pembelajaran**

#### **1. Media**

- a. Gambar kegiatan pengambilan keputusan bersama
- b. Gambar sikap-sikap dalam mengambil keputusan bersama

#### **2. Sumber**

- a. KTSP sesuai dengan BSNP
- b. Silabus PKn kelas V SD
- c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
- d. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.

**I. Penilaian**

1. **Prosedur** : Pre tes (tes Awal)  
Proses  
Post tes (tes akhir)
2. **Jenis** : Tertulis dan Lisan
3. **Bentuk** : Essay

**Bengkulu, 06 Mei 2014**

**Guru Kelas**



**Sumiati, S.Pd**  
**NIP. 19660828 199104 2 001**

**Praktikan**



**Monalisa Gherardini**  
**A1G010010**

### Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tujuan : siswa dapat memahami sifat-sifat dalam mematuhi keputusan bersama

Petunjuk :

1. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
2. Kerjakanlah secara berkelompok

**Berilah tanda (✓) dalam kolom skala sikap berikut ini !.....**

No	Pernyataan	S	AS	KS	TS	Alasan
1	Hasil keputusan bersama harus kita patuhi					
2	Sebagai pihak yang kalah, kita harus menerima hasil keputusan dengan lapang dada					

3	Hasil keputusan musyawarah mencerminkan sikap kekeluargaan,					
4	Sebagai pihak yang menang kita bersikap sombong kepada pihak yang kalah					
5	Sebagai pihak pemenang keputusan kita bisa berbuat semaunya terhadap hasil keputusan musyawarah					
6	Jika ada orang yang berbeda pendapat dengan kita, sikap kita adalah memusuhinya					
7	Perbedaan pendapat merupakan suatu kewajaran dalam mengemukakan pendapat					
8	Jika ada orang yang memberikan pendapat adalah orang yang kita benci, pendapatnya tidak perlu didengarkan walaupun pendapatnya bagus					
9	Hasil keputusan bersama dapat kita langgar					
10	Kita harus mendengarkan orang yang sedang mengeluarkan pendapat					
11	Kita akan terpengaruh oleh orang yang mempengaruhi kita untuk melanggar hasil keputusan					

12	Setiap peserta musyawarah mempunyai hak yang sama dalam mengemukakan pendapat					
13	Jika tidak setuju dengan hasil keputusan, kita akan marah dengan pemeimpin rapat					
14	Setiap hasil keputusan bersama tidak dapat diubah, kecuali ada musyawarah untuk mengubah kembali hasil keputusan tersebut					
15	Jika tidak senang dengan pendapat orang lain dalam musyawarah, sikap kita adalah menghormatinya					

**Keterangan :**

**S = setuju**

**AS = Agak Setuju**

**KS = Kurang Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

### **Lembar Evaluasi Siswa**

1. Buatlah daftar contoh perilaku mematuhi peraturan musyawarah dan tidak mematuhi peraturan musyawarah minimal 3?
2. Tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan keluarga ?
3. Tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan sekolah ?
4. Tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama dalam lingkungan masyarakat ?
5. Apa bunyi sila keempat pancasila dan jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat pancasila tersebut !

### Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siswa

1. daftar contoh perilaku mematuhi peraturan musyawarah dan tidak mematuhi peraturan musyawarah

<i>No</i>	<i>Sikap mamatuhi keputusan bersama</i>	<i>Sikap tidak mematuhi keputusan bersama</i>
1	Melaksanakan hasil keputusan bersama dengan ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab	Melanggar hasil keputusan dengan cara tidak mau melaksanakan hasil keputusan
2	Menciptakan suasana akrab dan penuh rasa kekeluargaan untuk secara terbuka saling mengingatkan apabila ada kelalaian dalam pelaksanaan keputusan bersama	Lari dari tanggung jawab yang harus dipikulnya
3	Membina kerjasama dan saling mambantu dalam melaksanakan keputusan bersama	Menghasut orang lain untuk tidak melaksanakan hasil keputusan bersama

2. 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan keluarga :
- Membersihkan rumah
  - Melaksanakan kewajiban kita sebagai anak, seperti belajar
3. 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan sekolah:
- Setiap siswa memakai seragam sekolah
  - Mematuhi peraturan sekolah
  - Belajar sungguh-sungguh



2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama dalam lingkungan masyarakat :

- Ronda malam
- Gotong royong

4. Sila keempat tersebut berbunyi **“Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”**. Dalam sila tersebut, terkandung beberapa nilai yang harus kita amalkan. Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila:

- a. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.

**Pedoman Penilaian :**

No. Soal	Bobot Nilai
1.	25
2.	15
3.	15
4.	15
5.	30
<b>Total Nilai Terakhir= 100</b>	

**Lampiran 42****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 2 Pertemuan 1 pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 2  
 Materi : Mematuhi Keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 29 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	√		
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		
10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan	√		

	secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)			
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)	√		
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)	√		
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)		√	
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		36	12	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		48		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 29 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 43****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 2 Pertemuan 1 pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 2  
 Materi : Mematuhi Keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 29 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	√		
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)		√	
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		
10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan	√		

	secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)			
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)	√		
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)	√		
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)	√		
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		39	10	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		49		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 29 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

**Lampiran 44****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 2 Pertemuan 2 pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 2  
 Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	√		
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)	√		
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		
10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan	√		

	secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)			
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)	√		
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)	√		
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)	√		
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)		√	
18.	Guru memberikan tindak lanjut.	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		42	8	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		50		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 06 Mei 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 45****LEMBAR OBSERVASI GURU**

Siklus 1 Pertemuan 2 pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 2  
 Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan awal				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	√		
2.	Guru memberikan apersepsi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Kegiatan inti				
4.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.		√	
5.	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20cm (TS)	√		
6.	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen (TAI)	√		
7.	Guru memberikan pre-tes kepada siswa untuk penempatan (TAI)		√	
8.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari (TAI - TS)	√		
9.	Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS (TAI- TS)	√		
10.	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan	√		



	secara individual bagi yang memerlukannya. (TAI)			
11.	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i> (TS)	√		
12.	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi (TAI- TS)	√		
13.	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.(TAI-TS)	√		
14.	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas.(TAI)		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (TAI-TS)	√		
16.	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√		
17.	menjelang akhir waktu, guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.(TAI)	√		
18.	Guru memberikan tindak lanjut.	√		
<b>Jumlah tiap kriteria</b>		45	6	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		51		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 06 Mei 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

**Lampiran 46**

**ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS II				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	2	2	2	2	2	Cukup
5	Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang ± 20 cm	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	3	3	3	3	3	Baik
7	Guru memnerikan pre test kepada siswa untuk penempatan	2	2	2	2	2	Cukup
8	Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari dengan menggunakan media poster	2	2	3	3	2,5	Baik
9	Guru membagikan LDS kepada masing – masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LDS	3	3	3	3	3	Baik
10	Guru membimbing diskusi dengan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukan	3	3	3	3	3	Baik
11	Guru membimbing permainan <i>Talking Stick</i>	3	3	3	3	3	Baik

12	Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi	3	3	3	3	3	Baik
13	Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi	3	3	3	3	3	Baik
14	Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas	2	2	2	2	2	Cukup
15	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	3	3	3	2,75	Baik
16	Guru memberikan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah	2	2	2	3	2,25	Cukup
18	Guru memberikan tindak lanjut	3	3	3	3	3	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>48</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>49,5</b>	
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>							<b>Baik</b>

1. Rata-rata skor

Observer 1

Jumlah skor pertemuan 1 = 48

Jumlah skor pertemuan 2 = 50 +

Jumlah = 98

Rata-rata =  $98 / 2 = 49$

Observer 2

Jumlah skor pertemuan 1 = 49

Jumlah skor pertemuan 2 = 51 +

Jumlah = 100

Rata-rata =  $100 / 2 = 50$

Rata-rata skor

Jumlah skor observer 1 = 49

Jumlah skor observer 2 = 50 +

Jumlah = 99

- Rata-rata  $= 99 / 2 = 49,5$
2. Skor tertinggi  
Skor tertinggi  $= 18 \times 3 = 54$
3. Skor terendah  
Skor terendah  $= 18 \times 1 = 18$
4. Selisih skor  
Selisih skor  $= 54 - 18 = 36$
5. Kisaran nilai untuk tiap kategori = selisih skor : jumlah kriteria  
 $= 36 / 3 = 12$
- Jadi, skor observasi siswa 49,5 termasuk ke dalam kategori BAIK.

## Lampiran 47

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

1. Guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa  
 B = Jika guru mengkondisikan kelas ke arah situasi belajar yang kondusif, seperti berdo'a, mengecek kehadiran siswa  
 C = Jika guru mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa  
 K = Jika guru mengajak siswa berdo'a, namun tidak mengecek kehadiran siswa
2. Guru memberikan apersepsi  
 B = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa dan menyenangkan  
 C = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa  
 K = Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan bahan ajar tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa  
 B = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai  
 C = Jika guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran  
 K = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran saja
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.  
 B = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari  
 C = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang kurang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari  
 K = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab yang tidak berhubungan dengan materi yang akan dipelajari

5. Guru menyiapkan media berupa stick dengan panjang  $\pm 20$  cm
  - B = Jika guru menyiapkan stick dengan panjang  $\pm 20$  cm sesuai dengan aturan permainan *Talking Stick*
  - C = Jika guru menyiapkan stick tidak sesuai dengan aturan permainan *Talking stick*
  - K = Jika guru tidak menyiapkan stick untuk permainan
6. Guru membentuk kelompok
  - B = Jika guru membentuk kelompok secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda-beda, baik kemampuan (tinggi, sedang, rendah)
  - C= Jika guru membagi siswa kedalam kelompok sesuai jenis kelamin dan tingkat kemampuan yang sama
  - K= Jika guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk
7. Guru memberikan pre-tes yg dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
  - B = Jika guru memberikan pre-tes yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
  - C = Jika guru memberikan pre-tes namun kurang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
  - K = Jika guru memberikan pre-tes namun tidak dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari
8. Guru memberikan penjelasan materi di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
  - B = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan singkat, dan jelas. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
  - C = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan singkat dan jelas, tetapi tidak dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
  - K = Jika guru memberikan penjelasan materi dengan berbelit-belit, dan tidak dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa.
9. Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan menjelaskan cara mengerjakan LDS
  - B = Jika guru membagikan LDS kemudian menginformasikan permasalahan dalam LDS, dan meminta siswa menanggapi petunjuk yang belum dimengerti

C = Jika guru membagikan LDS kemudian menginformasikan permasalahan dalam LDS dan membacakan petunjuk mengisi LDS,

K = Jika guru membagikan LDS kemudian namun hanya menginformasikan permasalahan dalam LDS

10. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru memberikan bantuan secara individual.

B = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru memberikan bantuan secara individual.

C = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, tetapi guru memberikan bantuan secara kelompok.

K = Jika setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru, dan guru tidak memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok.

11. Guru membimbing siswa dalam permainan

B = Jika guru membimbing seluruh kelompok siswa dalam permainan

C = Jika guru hanya membimbing sebagian kelompok dalam permainan

K = Jika guru tidak membimbing kelompok dalam permainan

12. Guru membimbing siswa menyajikan hasil diskusi

B = Jika guru membimbing semua kelompok siswa menyajikan hasil diskusi

C = Jika guru hanya membimbing sebagian kelompok dalam menyajikan hasil diskusi

K = Jika guru hanya menyuruh siswa menyajikan hasil diskusi

13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang berhasil

B = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat di akhir pelajaran

C = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat namun tidak di akhir pelajaran

K = Jika guru memberikan penghargaan berupa hadiah namun tidak memberikan ucapan selamat

14. Guru memberikan pemantapan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa bila ada yang belum jelas

B = Jika guru memberikan pemantapan semua materi secara terperinci dan memberikan kesempatan bertanya kepada semua siswa

C = Jika guru memberikan pemantapan materi terperinci dan memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa saja

K = Jika guru memberikan pemantapan sebagian materi dan tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

B = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci

C = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak terperinci

K = Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran hanya sebagian materi saja

16. Guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara individu

B = Jika guru memberikan evaluasi pada semua siswa

C = Jika guru memberikan evaluasi pada sebagian siswa saja

K = Jika guru memberikan evaluasi pada siswa tertentu

17. Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

B = Jika guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

C = Jika guru memberikan pendalaman secara klasikal namun tidak menekankan strategi pemecahan masalah

K = Jika guru tidak memberikan pendalaman secara klasikal dan tidak menekankan strategi pemecahan masalah

18. Guru memberikan tindak lanjut

B = Guru memberikan tindak lanjut berupa kesan, pesan moral dan mempelajari materi selanjutnya

C = Guru memberikan tindak lanjut berupa pesan mempelajari materi selanjutnya

K = Guru memberikan tindak lanjut tanpa pengarahan



**Lampiran 48****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 2 Pertemuan 1 Pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 2  
 Materi : Mematuhi keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 29 April 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	√		
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√		
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>	√		
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		
10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan		√	

	secara individual dalam mengerjakan LDS			
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	√		
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	√		
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.	√		
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran		√	
<b>Jumlah tiap Kriteria</b>		39	10	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		49		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 29 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 49****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 2 Pertemuan 1 Pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 1/ 2  
 Materi : Mematuhi keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 29 April 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	√		
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√		
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>	√		
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		
10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan		√	

	secara individual dalam mengerjakan LDS			
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	√		
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	√		
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.	√		
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	√		
<b>Jumlah tiap criteria</b>		42	8	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		50		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 29 April 2014

Kategori penilaian	Interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd

**Lampiran 50****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 2 Pertemuan 2 Pengamat 1

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 2  
 Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Sumiati, S.Pd  
 Jabatan Pengamat : Guru Kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu

**Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	√		
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√		
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>	√		
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		
10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan	√		

	secara individual dalam mengerjakan LDS			
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	√		
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	√		
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.	√		
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.		√	
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	√		
<b>Jumlah tiap criteria</b>		45	6	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		51		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 06 Mei 2014

Kategori penilaian	interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Sumiati, S.Pd

NIP. 19660828 199104 2 001

**Lampiran 51****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus 2 Pertemuan 2 Pengamat 2

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Pertemuan/ siklus : 2/ 2  
 Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Vera Wati, S.Pd

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		3	2	1
		B	C	K
Kegiatan membuka				
1.	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	√		
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√		
Kegiatan inti				
4.	Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal		√	
5.	Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media stick	√		
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru	√		
7.	Siswa mendapatkan dan mengerjakan soal <i>pre test</i>	√		
8.	Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari	√		
9.	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	√		
10.	Siswa mendapatkan bimbingan dan mendapatkan bantuan	√		

	secara individual dalam mengerjakan LDS			
11.	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	√		
12.	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	√		
13.	Siswa menerima penguatan dan kelompok yang berhasil mendapatkan reward dari guru.	√		
14.	Siswa menerima pemantapan materi dari guru dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas.		√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
15.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.	√		
16.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
17.	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.	√		
18.	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	√		
<b>Jumlah tiap criteria</b>		48	4	
<b>Jumlah keseluruhan</b>		52		

Keterangan : 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Bengkulu, 06 Mei 2014

Kategori penilaian	interval
Kurang	18-29
Cukup	30-41
Baik	42-54

Pengamat



Vera Wati, S.Pd



## Lampiran 52

### ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS II				Nilai Rata-Rata	Kategori
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		P I	P 2	P I	P 2		
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	3	3	3	3	Baik
4	siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal	2	2	2	2	2	Cukup
5	Siswa memperhatikan guru menyiapkan stick dengan panjang $\pm 20$ cm	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	3	3	3	3	3	Baik
7	Siswa mendapatkan pre test untuk penempatan	3	3	3	3	3	Baik
8	Siswa memperhatikan media dan memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	3	Baik
9	Setiap kelompok mendapatkan LDS dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LDS	3	3	3	3	3	Baik
10	Siswa mendapat bimbingan dan mendapat bantuan individual dalam mengerjakan LDS	2	2	3	3	2,5	Baik
11	Siswa mendapat bimbingan dalam melaksanakan permainan <i>Talking Stick</i>	3	3	3	3	3	Baik

12	Siswa mendapat bimbingan saat menyajikan hasil diskusi	3	3	3	3	3	Baik
13	Siswa menerima penguatan dan kelompok terbaik mendapatkan reward dari guru	3	3	3	3	3	Baik
14	Siswa menerima pemantapan materi dan mendapat kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas	2	2	2	2	2	Cukup
15	siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru	3	3	3	3	3	Baik
16	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
17	Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah	2	2	2	3	2,25	Cukup
18	Siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran	2	3	3	3	2,75	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>49</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>50,5</b>	
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>							<b>Baik</b>

1. Rata-rata skor

Observer 1

Jumlah skor pertemuan 1 = 49

Jumlah skor pertemuan 2 = 51 +

Jumlah = 100

Rata-rata =  $100/2 = 50$

Observer 2

Jumlah skor pertemuan 1 = 50

Jumlah skor pertemuan 2 = 52 +

Jumlah = 102

Rata-rata =  $102/2 = 51$

Rata-rata skor

Jumlah skor observer 1 = 50

Jumlah skor observer 2 = 51 +

Jumlah = 101

- Rata-rata  $= 101/2 = 50,5$
2. Skor tertinggi  
Skor tertinggi  $= 18 \times 3 = 54$
3. Skor terendah  
Skor terendah  $= 18 \times 1 = 18$
4. Selisih skor  
Selisih skor  $= 54 - 18 = 36$
5. Kisaran nilai untuk tiap kategori = selisih skor : jumlah Kriteria  
 $= 36/3 = 12$

Jadi, skor observasi siswa 50,5 termasuk ke dalam kategori BAIK.

### Lampiran 53

#### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

1. Siswa berdoa'a, dan dicek kehadirannya oleh guru  
 B = Jika semua siswa berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru  
 C = Jika sebagian besar dari siswa berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru  
 K = Jika hanya siswa tertentu saja yang berdoa'a dan dicek kehadirannya oleh guru
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru  
 B = Jika semua siswa aktif dalam menanggapi apersepsi yang diberikan guru  
 C = Jika sebagian besar dari siswa yang menanggapi apersepsi yang diberikan guru  
 K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menanggapi apersepsi yang diberikan guru
3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru  
 B = Jika semua siswa menyimak indikator dan tujuan pembelajaran dengan serius  
 C = Jika sebagian besar dari siswa menyimak indikator dan tujuan pembelajaran  
 K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menyimak indikator dan tujuan pembelajaran
4. Siswa melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal  
 B = jika semua aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal  
 C = jika hanya sebagian besar siswa yang aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal  
 K = jika hanya siswa tertentu saja yang aktif melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal
5. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan media Stick  
 B = jika semua siswa memperhatikan guru mempersiapkan media Stick dengan sungguh-sungguh

C = jika hanya sebagian siswa yang memperhatikan guru mempersiapkan media Stick

K = jika sebagian besar dari siswa tidak memperhatikan guru mempersiapkan media Stick

6. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru

B = Jika siswa berkelompok secara heterogen sesuai dengan arahan guru

C= Jika siswa berkelompok berdasarkan jenis kelamin

K= Jika siswa berkelompok berdasarkan tempat duduk

7. Siswa menjawab pre-tes

B = Jika semua siswa ingin menjawab pre-tes

C = Jika sebagian besar dari siswa yang ingin menjawab pre-tes

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang ingin menjawab pre-tes

8. Siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

B = Jika semua siswa memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh

C= Jika sebagian besar dari memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang memperhatikan media yang diberikan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mempelajari materi yang akan dipelajari

9. Setiap kelompok menerima dan menyimak petunjuk tata cara pengisian LDS

B = Jika semua kelompok menerima LDS menyimak penjelasan dengan serius

C=Jika hanya 4-5 kelompok saja yang menerima LDS dan menyimak penjelasan denganserius

K = Jika hanya 1-2 kelompok yang menerima LDS dan menyimak penjelasan dengan serius

10. Siswa mengerjakan tugas dari guru dan setiap individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru

B = Jika semua siswa aktif mengerjakan tugas dari guru dan semua individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru

C = Jika sebagian dari besar siswa mengerjakan tugas dari guru dan sebagian besar individu di dalam kelompok mendapatkan bantuan dari guru

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mengerjakan tugas dari guru dan hanya individu tertentu saja di dalam kelompok yang mendapatkan bantuan dari guru

11. Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyajikan hasil diskusi

B = Jika semua siswa mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi

C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan bimbingan dalam menyajikan hasil diskusi

12. Kelompok yang berhasil menerima penghargaan dari guru

B = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di akhir pelajaran

C = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di akhir diskusi

K = Jika kelompok yang berhasil menerima penghargaan berupa hadiah di tengah pembelajaran berlangsung

13. Siswa menerima pemantapan materi dari guru

B = Jika semua siswa menerima pemantapan materi

C = Jika sebagian besar dari siswa menerima pemantapan materi

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menerima pemantapan materi

14. Siswa mendapatkan kesempatan bertanya bila ada yang belum jelas

B = Jika semua siswa mendapatkan kesempatan bertanya

C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan kesempatan bertanya

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan kesempatan bertanya

15. Siswa membuat kesimpulan

B = Jika semua siswa menyimpulkan materi pelajaran

C = Jika sebagian besar dari siswa yang menyimpulkan materi pelajaran

K= Jika hanya siswa tertentu saja yang menyimpulkan materi pelajaran

16. Siswa mengerjakan evaluasi

B = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi

C = Jika hanya 15- 25 siswa saja yang mengerjakan evaluasi

K= Jika hanya 5-10 siswa saja yang mengerjakan evaluasi

17. Siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

B = Jika semua siswa menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

C = Jika sebagian besar dari siswa yang menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

K = Jika hanya siswa tertentu saja yang menerima pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

18. Siswa mendapatkan tindak lanjut

B = Jika semua siswa mendapatkan tindak lanjut dengan pengarahan dari guru

C = Jika sebagian besar dari siswa yang mendapatkan tindak lanjut dengan pengarahan dari guru

K = Jika semua siswa mendapatkan tindak lanjut tanpa pengarahan dari guru

# Lampiran 54

## Lembar Observasi Afektif Siklus 2 Pertemuan 1

Materi : Mematuhi Keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 29 April 2014

### PETUNJUK

Beri lah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI															Skor	Kriteria
			Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
			Skor			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√				√			√	14	Baik
2.		MRQ			√			√		√			√				√	13	Baik
3.		AF			√			√		√				√			√	14	Baik
4.		MSW			√		√				√			√		√		13	Baik
5.		DA			√		√				√			√		√		13	Baik
6.	Moh. Hatta	NF			√			√			√			√		√		14	Baik
7.		AA			√			√		√			√				√	13	Baik
8.		AOZ			√			√		√			√				√	13	Baik



9.		MAK			√			√		√				√		√		13	Baik
10.		DFDP		√		√				√			√			√		9	cukup
11.	R.A Kartini	MRW			√			√			√		√			√		13	Baik
12.		NC			√			√		√				√		√		13	Baik
13.		JSF			√			√		√				√			√	14	Baik
14.		SM		√				√		√			√			√		11	cukup
15.		AAP		√		√					√		√			√		10	cukup
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√			√		√			√		13	Baik
17.		JA			√		√			√				√			√	13	Baik
18.		MR			√			√			√		√				√	14	Baik
19.		PR			√		√			√				√		√		12	Baik
20.		TJ		√			√			√			√			√		10	cukup
21.	Kapitan Patimura	SA			√		√			√				√			√	13	Baik
22.		WW			√			√		√			√				√	13	Baik
23.		ZM			√			√			√		√			√		13	Baik
24.		SYA		√			√			√			√				√	11	cukup
25.		ASR		√			√			√				√		√		11	cukup
26.		DPS			√		√				√		√				√	13	Baik
27.		AB			√			√			√		√			√		13	Baik

28.	Pangeran Antasari	AN			√			√			√		√				√	14	Baik
29.		ND		√			√			√			√				√	11	cukup
30.		BA		√			√				√			√			√		11
Jumlah tiap kriteria				16	66	2	22	51		36	36		36	36		30	45	376	
Jumlah keseluruhan			82			75			72			72			75				
Rata-rata			2,7			2,5			2,4			2,4			2,5			12,5	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 29 April 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

**Lampiran 55**

**Lembar Observasi Afektif**  
**Siklus 2 Pertemuan 2**

Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 06 Mei 2014

**PETUNJUK**

Beri lah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI															Skor	kriteria
			Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
			Skor			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√				√			√	14	Baik
2.		MRQ			√			√		√				√			√	14	Baik
3.		AF			√		√				√			√			√	14	Baik
4.		MSW			√		√				√			√			√	14	Baik
5.		DA			√		√				√			√			√	14	Baik
6.		NF			√			√			√			√		√		14	Baik
7.		AA			√			√			√		√			√	14	Baik	
8.		AOZ			√			√		√			√			√	13	Baik	

9.	Moh. Hatta	MAK			√			√		√				√		√		13	Baik
10.		DFDP		√			√			√			√			√		10	cukup
11.	R.A Kartini	MRW			√			√			√		√			√		14	Baik
12.		NC			√			√		√				√		√		13	Baik
13.		JSF			√			√			√		√				√	14	Baik
14.		SM		√				√		√				√		√		12	Baik
15.		AAP		√			√				√		√			√		11	cukup
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√			√			√		√		14	Baik
17.		JA			√			√		√				√			√	14	Baik
18.		MR			√			√			√		√				√	14	Baik
19.		PR			√		√				√		√				√	13	Baik
20.		TJ		√			√			√				√		√		11	cukup
21.	Kapitan Patimura	SA			√		√				√			√			√	14	Baik
22.		WW			√			√			√		√				√	14	Baik
23.		ZM			√			√			√		√				√	14	Baik
24.		SYA		√			√				√		√				√	12	Baik
25.		ASR		√			√				√			√		√		12	Baik
26.		DPS			√		√				√			√			√	14	Baik
27.		AB			√			√			√			√		√		14	Baik

28.	Pangeran Antasari	AN			√			√			√		√			√	14	Baik	
29.		ND		√			√			√			√			√	12	Baik	
30.		BA		√			√				√		√			√	11	cukup	
Jumlah tiap kriteria				16	66		26	51		20	60		26	51		24	54	395	
Jumlah keseluruhan			82			77			80			77			78				
Rata-rata			2,7			2,5			2,6			2,5			2,6			13,1	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 06 Mei 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

## Lampiran 56

## Analisis Data Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus 2

No	Nama siswa	Nilai Afektif Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	AAA	14	14	14	B
2	AF	14	14	14	B
3	ASR	11	12	11,5	C
4	AA	13	14	13,5	B
5	AAP	10	11	10,5	C
6	AB	13	14	13,5	B
7	AOZ	13	13	13	B
8	AN	14	14	14	B
9	BA	11	11	11	C
10	DA	13	14	13,5	B
11	DFDP	9	10	9,5	C
12	DPS	13	14	13,5	B
13	JA	13	14	13,5	B
14	JSF	14	14	14	B
15	MSW	13	14	13,5	B
16	MA	13	14	13,5	B
17	MAK	13	13	13	B
18	MRW	13	14	13,5	B
19	MR	14	14	14	B
20	MRQ	13	14	13,5	B
21	ND	12	12	12	B
22	NC	13	13	13	B
23	NF	14	14	14	B
24	PR	12	13	12,5	B
25	SM	11	12	11,5	C
26	SA	13	14	13,5	B
27	SYA	11	12	11,5	C
28	TJ	10	11	10,5	C
29	WW	13	14	13,5	B
30	ZM	13	14	13,5	B
Jumlah		376	395	385,5	
Rata-rata nilai Efektif		12,5	13,1	12,85	B

**Kriteria penilain setiap butir aktivitas afektif siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	5 - 8,3	Kurang
2	8,4 – 11,7	Cukup
3	11,8 – 15	Baik

Hasil pencapaian belajar aspek afektif siklus 1 adalah:

Baik (B) = 23 orang

Cukup (C) = 7 orang

Kurang (K) = - orang

Jadi, skor Afektif siswa pada siklus 1 adalah **12,85** termasuk kedalam kategori **BAIK**.

**Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menerima	2,7	2,7	2,7	Baik
2	Menanggapi	2,5	2,5	2,5	Baik
3	Menilai	2,4	2,6	2,5	Baik
4	Mengelola	2,4	2,5	2,4	Baik
5	Menghayati	2,5	2,6	2,5	Baik

**Kriteria penilaian setiap butir pengamatan afektif siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

### Lampiran 57

#### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS 2

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama (Menerima/Mematuhi)	
Kurang (1)	Siswa tidak melaksanakan tugas dengan baik dan kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik namun belum memiliki rasa kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok.
Baik (3)	Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk LDS.

2. Menghargai dan menerima pendapat orang lain (Menanggapi/Menyambut)	
Kurang (1)	Siswa tidak menghargai dan menerima pendapat temannya ketika menyatakan pendapat
Cukup (2)	Siswa hanya menghargai dan menerima pendapat temannya ketika menyatakan pendapat
Baik (3)	Siswa menghargai dan menerima pendapat orang lain dan memberikan pendapatnya

3. Dapat menyampaikan pendapat atau gagasan/ide dengan santun (Menilai/Menyumbang)	
Kurang (1)	Siswa tidak menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.



Cukup (2)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan namun menggunakan bahasa yang kurang santun.
Baik (3)	Siswa menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa yang santun.

4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (Mengelola/ membangun)	
Kurang (1)	Siswa tidak membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Cukup (2)	Siswa membangun kerjasama namun asal-asalan dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Baik (3)	Siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.

5. Menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran mengenai keputusan bersama (Menghayati/berahlak mulia)	
Kurang (1)	Siswa tidak menunjukkan sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
Cukup (2)	Siswa hanya sekedar menunjukkan sikap positif untuk mengikuti pembelajaran di kelas tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
Baik (3)	Siswa menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif dengan baik

**Lampiran 58**

**LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Materi : Mematuhi Keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 29 April 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												Skor	Kriteria
			Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√				√	11	Baik
2.		MRQ			√			√			√		√		11	Baik
3.		AF			√		√				√		√		10	Baik
4.		MSW		√			√			√			√		8	Cukup
5.		DA			√		√				√		√		10	Baik
6.	Moh. Hatta	NF			√		√				√			√	11	Baik
7.		AA			√		√			√				√	10	Baik
8.		AOZ			√		√				√		√		10	Baik
9.		MAK			√		√				√		√		10	Baik

10.		DFDP			√		√			√			√		9	Cukup
11.	R.A Kartini	MRW			√			√		√				√	11	Baik
12.		NC			√			√		√				√	11	Baik
13.		JSF			√		√			√				√	10	Baik
14.		SM			√		√			√			√		9	Cukup
15.		AAP		√			√			√			√		8	Cukup
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√		√				√	11	Baik
17.		JA			√		√				√		√		10	Baik
18.		MR			√			√		√			√		10	Baik
19.		PR		√				√		√				√	10	Baik
20.		TJ			√		√				√		√		10	Baik
21.	Kapitan Patimura	SA		√				√		√			√		9	Cukup
22.		WW		√			√				√			√	10	Baik
23.		ZM			√			√		√				√	11	Baik
24.		SYA		√				√		√				√	10	Baik
25.		ASR		√			√				√		√		9	Cukup
26.	Pangeran	DPS			√			√		√			√		10	Baik
27.		AB			√			√			√		√		11	Baik
28.		AN		√				√		√			√		9	Cukup

29.	Antasari	ND			√		√			√			√		9	Cukup
30.		BA		√				√		√			√		9	Cukup
Jumlah tiap kriteria				18	63		32	42		36	36		36	36	299	
Jumlah Keseluruhan			81			74			72			72				
Rata-rata			2,7			2,4			2,4			2,4			9,9	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 29 April 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

**Lampiran 59**

**LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama

Hari/ Tanggal Penelitian : Selasa/ 06 Mei 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												Skor	Kriteria
			Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahian			Artikulasi				
			Skor			Skor			Skor			Skor				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Ir. Soekarno	AAA			√			√		√				√	11	Baik
2.		MRQ			√			√			√		√		11	Baik
3.		AF			√		√				√			√	11	Baik
4.		MSW		√			√			√				√	9	cukup
5.		DA			√		√				√		√		10	Baik
6.	Moh. Hatta	NF			√		√				√			√	11	Baik
7.		AA			√			√		√				√	11	Baik
8.		AOZ			√		√				√			√	11	Baik
9.		MAK			√		√				√		√		10	Baik

10.		DFDP			√			√		√			√		10	Baik
11.	R.A Kartini	MRW			√			√		√				√	11	Baik
12.		NC			√			√		√				√	11	Baik
13.		JSF			√			√		√				√	11	Baik
14.		SM			√		√			√				√	10	Baik
15.		AAP		√			√			√			√		8	cukup
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√			√		√				√	11	Baik
17.		JA			√		√				√			√	11	Baik
18.		MR			√			√		√			√		10	Baik
19.		PR		√				√		√				√	10	Baik
20.		TJ			√		√				√		√		10	Baik
21.	Kapitan Patimura	SA		√				√			√			√	11	Baik
22.		WW			√		√				√			√	11	Baik
23.		ZM			√			√		√				√	11	Baik
24.		SYA		√				√			√			√	11	Baik
25.		ASR			√		√				√		√		10	Baik
26.		DPS			√			√		√				√	11	Baik
27.		AB			√			√			√		√		11	Baik
28.		AN		√			√				√			√	10	Baik

29.	Pangeran Antasari	ND			√		√			√				√	10	Baik
30.		BA		√				√		√			√		9	cukup
Jumlah tiap kriteria				14	69		28	48		32	42		20	60	313	
Jumlah keseluruhan			83			76			74			80				
Rata-rata			2,7			2,5			2,4			2,6			10,4	

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Bengkulu, 06 Mei 2014  
 Peneliti

Monalisa Gherardini

## Lampiran 60

## Analisis Data Hasil Observasi Psikomotor Siswa Siklus 2

No	Nama siswa	Nilai Psikomotor Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	AAA	11	11	11	B
2	AF	10	11	10,5	B
3	ASR	9	10	9,5	B
4	AA	10	11	10,5	B
5	AAP	8	8	8	C
6	AB	11	11	11	B
7	AOZ	10	11	10,5	B
8	AN	9	10	9,5	B
9	BA	9	9	9	C
10	DA	10	10	10	B
11	DFDP	9	10	9,5	B
12	DPS	10	11	10,5	B
13	JA	10	11	10,5	B
14	JSF	10	11	10,5	B
15	MSW	8	9	8,5	C
16	MA	11	11	11	B
17	MAK	10	10	10	B
18	MRW	11	11	11	B
19	MR	10	10	10	B
20	MRQ	11	11	11	B
21	ND	9	10	9,5	B
22	NC	11	11	11	B
23	NF	11	11	11	B
24	PR	10	10	10	B
25	SM	9	10	9,5	B
26	SA	11	11	11	B
27	SYA	10	11	10,5	B
28	TJ	10	10	10	B
29	WW	10	11	10,5	B
30	ZM	11	11	11	B
Jumlah		299	313	306	
Rata-rata nilai Efektif		9,9	10,4	10,2	B



**Kriteria penilaian setiap butir psikomotor siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	4 – 6,6	Kurang
2	6,7 – 9,3	Cukup
3	9,4 – 12	Baik

Hasil pencapaian belajar aspek afektif siklus 1 adalah:

Baik (B) = 27 orang

Cukup (C) = 3 orang

Kurang (K) = - orang

Jadi, skor Afektif siswa pada siklus 1 adalah **10,2** termasuk kedalam kategori **BAIK**.

**Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek psikomotor**

No.	Aspek yang diamati	Siklus 2			Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	
1	Menirukan	2,7	2,7	2,7	Baik
2	Memanipulasi	2,4	2,5	2,4	Baik
3	Pengalamiahan	2,4	2,4	2,4	Baik
4	Artikulasi	2,4	2,6	2,5	Baik

**Kriteria penilaian setiap butir pengamatan psikomotor siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Lampiran 61

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS 2

Skala penilaian untuk setiap indicator adalah :

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menyesuaikan LDS terhadap hasil kelompok lain dengan media ditampilkan oleh guru (Menirukan/Menyesuaikan)	
Kurang (1)	Siswa hanya menyesuaikan LDS dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru
Cukup (2)	Siswa menyesuaikan LDS dengan langkah yang dijelaskan oleh guru dan menyelesaikannya
Baik (3)	Siswa menyesuaikan LDS dengan langkah yang dijelaskan oleh guru dan menyelesaikannya dengan baik dan benar
2. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (Manipulasi/Mengoreksi)	
Kurang (1)	Siswa hanya menanggapi hasil kerja kelompok lain
Cukup (2)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik
Baik (3)	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik, santun dan jelas.
3. Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya (Pengalamiahan/menggantikan)	
Kurang (1)	Siswa kurang berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya

Cukup (2)	Siswa cukup berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya
Baik (3)	Siswa berani menjadi asisten menggantikan guru membimbing anggota kelompoknya dengan baik
4. Melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun (Artikulasi/Mempertajam)	
Kurang (1)	Siswa hanya melaporkan hasil kerja kelompok.
Cukup (2)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Baik (3)	Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun, jelas dan tepat.

## Lampiran 62

### Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Pertemuan ke		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1.	AAA	90	90	180	90	Tuntas
2.	AF	70	80	150	75	Tuntas
3.	ASR	60	60	120	60	Belum Tuntas
4.	AA	80	80	160	80	Tuntas
5.	AAP	60	60	120	60	Belum Tuntas
6.	AB	70	80	150	75	Tuntas
7.	AOZ	80	80	160	80	Tuntas
8.	AN	70	80	150	75	Tuntas
9.	BA	60	60	120	60	Belum Tuntas
10.	DA	70	80	150	75	Tuntas
11.	DFDP	60	70	130	65	Belum Tuntas
12.	DPS	80	80	160	80	Tuntas
13.	JA	70	80	150	75	Tuntas
14.	JSF	80	80	160	80	Tuntas
15.	MSW	70	80	150	75	Tuntas
16.	MA	80	90	170	85	Tuntas
17.	MAK	70	80	150	75	Tuntas
18.	MRW	90	90	180	90	Tuntas
19.	MR	80	80	160	80	Tuntas
20.	MRQ	70	80	150	75	Tuntas
21.	ND	70	80	150	75	Tuntas
22.	NC	70	80	150	75	Tuntas
23.	NF	90	90	180	90	Tuntas
24.	PR	70	80	150	75	Tuntas
25.	SM	70	80	150	75	Tuntas
26.	SA	80	80	160	80	Tuntas
27.	SYA	70	70	140	70	Tuntas
28.	TJ	60	70	130	65	Belum Tuntas
29.	WW	80	80	160	80	Tuntas
30.	ZM	70	80	150	75	Tuntas
Jumlah					2285	
Rata-rata					76,17	
Ketuntasan Belajar					80%	

**Lampiran 63****ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA****SIKLUS 2****a. Nilai Rata-rata siklus I**

Nilai Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2285}{30} \\ &= 76,17\end{aligned}$$

**b. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal siklus I**

**Ketuntasan Belajar Klasikal**

$$\begin{aligned}\text{KB} &= \frac{N1}{N} \times 100\% \\ &= \frac{25}{30} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

## Lampiran 64

**LEMBAR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD N 25 Kota Bengkulu  
 Materi : Mematuhi keputusan bersama  
 Siklus/pertemuan : 2 / 1  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 29 April 2014

**Petunjuk !**

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
			Indikator Karakter Kerja Sama															
			Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama				Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya				Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi				Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.	Ir. Soekarno	AAA		√				√				√					√	
2.		MRQ		√				√				√				√		
3.		AF		√				√				√				√		
4.		MSW		√			√					√				√		
5.		DA		√				√			√					√		

6.	Moh. Hatta	NF		√				√				√				√	
7.		AA		√				√				√				√	
8.		AOZ		√				√				√				√	
9.		MAK		√				√			√					√	
10.		DFDP		√				√				√				√	
11.	R.A Kartini	MRW			√				√				√				√
12.		NC		√					√			√				√	
13.		JSF		√				√				√				√	
14.		SM		√				√			√					√	
15.		AAP	√				√					√			√		
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√				√				√				√
17.		JA		√					√			√				√	
18.		MR		√				√				√				√	
19.		PR		√				√				√			√		
20.		TJ	√				√					√					√
21.	Kapitan Patimura	SA			√				√				√			√	
22.		WW		√				√				√				√	
23.		ZM			√			√				√				√	
24.		SYA		√				√			√					√	
25.		ASR	√					√				√				√	

26.	Pangeran Antasari	DPS			√				√				√				√	
27.		AB		√				√				√				√		
28.		AN		√			√					√				√		
29.		ND		√				√				√				√		
30.		BA	√						√			√				√		
Jumlah			4	21	5		3	20	6		5	20	5		3	20	7	

Kategori Pengembangan Karakter:

BT : Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

MK : Membudaya secara Konsisten



**Lampiran 65**

**LEMBAR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Nama Peneliti : Monalisa Gherardini  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD N 25 Kota Bengkulu  
 Materi : Melaksanakan hasil keputusan bersama  
 Siklus/pertemuan : 2 / 2  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 06 Mei 2014

**Petunjuk !**

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															
			Indikator Karakter Kerja Sama															
			Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama				Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya				Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi				Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1.	Ir. Soekarno	AAA		√					√			√					√	
2.		MRQ		√				√				√				√		
3.		AF		√				√				√				√		
4.		MSW		√				√				√				√		

5.		DA		√				√				√				√		
6.	Moh. Hatta	NF			√			√					√				√	
7.		AA		√				√				√					√	
8.		AOZ		√				√				√				√		
9.		MAK		√				√			√					√		
10.		DFDP		√				√				√				√		
11.	R.A Kartini	MRW			√				√				√				√	
12.		NC		√					√			√				√		
13.		JSF		√				√				√				√		
14.		SM		√				√				√				√		
15.		AAP		√				√				√				√		
16.	Jenderal Ahmad Yani	MA			√				√				√				√	
17.		JA		√					√			√				√		
18.		MR		√				√				√				√		
19.		PR		√				√				√				√		
20.		TJ	√				√					√					√	
21.	Kapitan Patimura	SA			√				√				√			√		
22.		WW		√				√				√				√		
23.		ZM			√			√				√				√		
24.		SYA		√				√				√				√		

25.		ASR		√				√				√				√		
26.		DPS			√				√				√				√	
27.	Pangeran	AB		√				√				√				√		
28.	Antasari	AN		√				√				√				√		
29.		ND		√				√				√				√		
30.		BA		√				√				√			√			
<b>Jumlah</b>			1	23	6		1	22	7		1	24	5		1	22	7	

Kategori Pengembangan Karakter:

BT : Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

MK : Membudaya secara Konsisten

## Lampiran 66

**ANALISIS PENILAIAN KARAKTER KERJASAMA SISWA  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa memahami peraturan yang ada dan telah di musyawarahkan bersama	13,33	3,33	8,33	70	76,67	73,33	16,67	20	18,33	-	-	-
2.	Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya	13,33	3,33	8,33	66,67	73,33	70	20	23,33	21,66	-	-	-
3.	Siswa mampu membantu siswa lain pada saat diskusi	16,67	3,33	10	66,67	80	73,33	16,67	16,67	16,67	-	-	-
4.	Siswa mampu membantu membuat laporan kelompok	10	3,33	6,66	66,67	73,33	70	23,33	23,33	23,33	-	-	-
<b>Jumlah</b>		53,33	13,32	<b>33,32</b>	270,01	303,33	<b>286,66</b>	76,67	83,33	<b>79,99</b>	-	-	-
<b>Rata-rata</b>		13,33	3,33	<b>8,33</b>	67,50	75,83	<b>71,66</b>	19,16	20,83	<b>19,99</b>	-	-	-

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

**Lampiran 67**

**DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER KERJA SAMA**  
**SIKLUS 2**

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

1. Siswa mematuhi peraturan yang ada dan telah dimusyawarahkan
  - BT : Siswa tidak mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
  - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
  - MB : Siswa tidak ribut, dan memperhatikan penjelasan guru.
  - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
2. Siswa mampu membagi tugas kelompok dengan anggota kelompoknya.
  - BT : Siswa tidak mampu membagi tugas dalam kelompok
  - MT : Siswa kurang mampu membagi tugas dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - MB : Siswa mulai mampu membagi tugas dan bekerja sama dalam kelompok dengan perintah guru.
  - MK : Siswa mampu membagi tugas dan bekerja sama dengan penuh kesadaran.

3. Siswa mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
  - BT : Siswa tidak mampu membantu siswa lain saat proses diskusi berlangsung
  - MT : siswa kurang mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
  - MB : hanya sebagian siswa yang mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
  - MK : semua siswa mampu membantu siswa lain saat proses diskusi
4. Siswa mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
  - BT : Siswa tidak mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
  - MT : siswa kurang mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
  - MB : hanya sebagian siswa yang mampu membantu membuat laporan hasil diskusi
  - MK : semua siswa mampu membantu membuat laporan hasil diskusi

## Lampiran 68

## Nilai tertinggi siklus 1 pertemuan 1


ABEL ANDINO		No. _____
		Date: _____
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Sebutkan 2 Jenis Keputusan P	80
<input checked="" type="checkbox"/>	- Keputusan pribadi	
<input checked="" type="checkbox"/>	- Keputusan bersama	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Jelaskan Pengertian Keputusan bersama	
<input checked="" type="checkbox"/>	10 Keputusan yang diambil secara bersama-sama	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. Berikanlah Penjelasan mengenai 2 bentuk Keputusan bersama dengan tepat P	
<input checked="" type="checkbox"/>	15 Keputusan secara tertulis = Keputusan tertulis yang diambil secara bersama-sama	
<input checked="" type="checkbox"/>	Keputusan lisan = Keputusan yang diucapkan secara lisan	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. Tuliskan masing-masing 2 contoh dari bentuk Keputusan bersama P.	
<input checked="" type="checkbox"/>	15 tertulis : Peraturan sekolah, UUD 1945.	
<input checked="" type="checkbox"/>	Lisan : Keputusan untuk melakukan ronda malam	
<input checked="" type="checkbox"/>	5. Tuliskan 3 contoh Rengambilan Keputusan dalam kehidupan sehari-hari P	
<input checked="" type="checkbox"/>	20 Keluarga = bersih-bersih rumah.	
<input checked="" type="checkbox"/>	Sekolah = piket	
<input checked="" type="checkbox"/>	masyarakat = Ronda malam.	





## Nilai tertinggi siklus 1 pertemuan 2

Novia




90

1. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama?
2. Jelaskan yang dimaksud voting.
3. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama di kegiatan voting?
4. apa sebab terjadinya dilema nilai dalam kegiatan voting.
5. tuliskan perbedaan antara musyawarah mufakat dan voting

Jawaban.

1. Kita harus menaati keputusan bersama dengan menerima keputusan bersama. 20
2. Voting adalah pengambilan keputusan bersama dengan pemungutan suara. 15
3. Yaitu, menerima keputusan voting dengan lapang dada. 20
4. - musyawarah tidak berhasil  
- adanya kecurangan di masyarakat. 20
5. musyawarah yaitu mengambil keputusan dg musyawarah voting yaitu mengambil keputusan dg pemungutan suara. 15



(KKY) Dare to dream, dare to achieve

### Nilai terendah siklus 1 pertemuan 2

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Della. Amanda

60

- ☐ 1. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama?
- ☐ 2. Jelaskan yg dimaksud voting?
- ☐ 3. Bagaimana sikap kita dalam menaati keputusan bersama dlm kegiatan voting?
- ☐ 4. apa sebab terjadinya dikema nilai dalam kegiatan?
- ☐ 5. Tuliskan Perbedaan antara musyawarah untuk mufakat dan voting?

(Jawaban)

- 15 1. menaati dan menerima keputusan
2. voting adalah pengumpulan suara misalnya Pemilihan Umum
- 10 3. menaati hasilnya
- 5 4. voting karena musyawarah tidak berhasil
- 15 5. musyawarah adalah mengambil keputusan dg musyawarah / rapat voting adalah mengambil keputusan dg pengumpulan suara

OKIEV

### Nilai ter tinggi siklus 2 pertemuan 1

REZHA WAHYUDI VA

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

90

1. Sebutkan 2 asas yang harus dijunjung tinggi dalam menaati keputusan bersama?

15 Asas kekeluargaan dan asas gotong royong
2. Tuliskan perbedaan antara asas kekeluargaan dan asas gotong royong?

15 Asas kekeluargaan yaitu semua orang diperlakukan sama  
Asas gotong royong yaitu saling membantu tugas agar cepat selesai
3. Bagaimana cara melaksanakan keputusan bersama yang dilakukan berdasarkan asas kekeluargaan?

10 ? - Atasnya kekeluargaan  
- Kekeluargaannya sama
4. Tuliskan 2 contoh sikap yang harus dilakukan dalam menaati hasil keputusan bersama?

20 - menaati keputusan bersama  
- mendukung keputusan bersama
5. Tuliskan 3 contoh akibat jika tidak menaati keputusan bersama?

30 - dipenjara  
- ditukar  
- dicemooh  
- dijauhi

OKAY



# Nilai ter rendah siklus 2 pertemuan 1

TAMARA 60


## emoticon can describe all of your emotions

- ☐ 1 sebutkan 2 asas yang harus di junjung tinggi dalam menaati keputusan bersama
- ☐ 2 Tuliskan perbedaan antara asas kekeluargaan dan asas gotong royong
- ☐ 3 Bagaimana manfaat menaati keputusan bersama yang ditunjukkan berdasarkan asas kekeluargaan
- ☐ 4 Tuliskan 2 contoh sikap yang harus ditunjukkan dalam menerima hasil keputusan bersama
- ☐ 5 Tuliskan 3 contoh akibat bila tidak mematuhi keputusan bersama

- ☐ 1 5 1 asas kekeluargaan dan gotong royong
- ☐ 2 5 2 asas kekeluargaan yaitu rukun dalam keluar ga
- ☐ 3 5 3 -rukun dengan keluarga  
- adanya keadilan
- ☐ 4 20 4 - menerima dan tidak membantah mendukungnya
- ☐ 5 - di penjara
- ☐ 15 - di sehidikeman

#:-5 whew!



(KIKY) Success is a journey, not a destination

### Nilai tertinggi Siklus 2 pertemuan 2

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

90

<input type="checkbox"/>	1. bekerjasama dan saling membantu
<input type="checkbox"/>	tidak memalukan: tdk menerima
<input type="checkbox"/>	keputusan
<input type="checkbox"/>	25 : tdk melaksanakan
<input type="checkbox"/>	: tdk mau mem
<input type="checkbox"/>	bantu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	2. bersih-bersih rumah
<input type="checkbox"/>	15 - membantu org tua
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	3. memakai seragam
<input type="checkbox"/>	15 patuh tata tertib
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	4. - gotong - royong
<input type="checkbox"/>	15 ronda malam
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	5. kerakyatan yg dipimpin oleh hikmah
<input type="checkbox"/>	kebijaksanaan dan permusyawaratan
<input type="checkbox"/>	20 perwakilan
<input type="checkbox"/>	- adanya musyawarah dg perwakilan.
<input type="checkbox"/>	- harus adil
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

You'll never know till you have tried

SINAR DINIA

### Nilai ter rendah siklus 2 pertemuan 2

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

**Bimo aFriansyah** 60

<input type="checkbox"/> 1	buatlah daftar contoh Perilaku Mematuhi musyawarah dan tidak Mematuhi musyawarah
<input type="checkbox"/> 2	tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan keluarga
<input type="checkbox"/> 3	tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama di lingkungan sekolah
<input type="checkbox"/> 4	tuliskan 2 contoh sikap melaksanakan hasil keputusan bersama dalam lingkungan masyarakat
<input type="checkbox"/> 5	apa bunyi sila ke 4 Pancasila dan jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke 4 tersebut?
<input type="checkbox"/>	Jawaban:
<input type="checkbox"/> 1	Mematuhi: - menerima keputusan
<input type="checkbox"/> 15	- Melaksanakannya
<input type="checkbox"/>	tidak mematuhi: - tidak menerima
<input type="checkbox"/>	- tidak Melaksanakannya
<input type="checkbox"/> 2	- <del>Mematuhi tata tertib</del> bantu ayah dan ibu
<input type="checkbox"/> 10	- bantu menyapu

<input type="checkbox"/> 3	Mematuhi tata tertib
<input type="checkbox"/> 15	- Pakaian harus seragam
<input type="checkbox"/> 4	- Conda malam
<input type="checkbox"/> 10	- Membantu
<input type="checkbox"/> 5	Keraklatan yang di Pimpin oleh hikmat kebijaksanaan
<input type="checkbox"/> 10	dalam Permusyawaratan Perwakilan



**Lampiran 69****Foto-foto Kegiatan Penelitian**

Foto 1 : saat guru mengkondisikan kelas



Foto 2. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi belajar



Foto 3 : guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Foto 4 : guru menggali pengetahuan awal siswa





Foto 5 guru menyiapkan sebuah tongkat



Foto 6 : guru membagi siswa menjadi 6 kelompok



Foto 7 : guru memberikan pre-test dan siswa ditempatkan pada tingkatan berdasarkan kinerja (pemilihan Asisten)



Foto 8 : guru menyampaikan materi menggunakan media gambar





Foto 9 : guru membagikan LDS kepada masing -masing kelompok



Foto 10. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan bantuan asisten.



Foto 11. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada saat diskusi



Foto 12. Guru membimbing permainan *Talking Stick*

Foto 13. Siswa melakukan permainan *Talking Stick*





Foto 14. Siswa menyajikan hasil diskusi



Foto 15. Guru membimbing siswa dalam menyajikan diskusi



Foto 16. Guru memberi reward pada kelompok terbaik selama diskusi





Foto 17. Guru memberi pengajaran kepada kelompok yang masih belum memahami materi pelajaran



Foto 18. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran





Foto 19. Siswa mengerjakan evaluasi



Foto 20. Guru memberikan pendalaman secara klasikal



Foto 21. Guru memberikan tindak lanjut berupa nasehat dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya